

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL BENTUK ALJABAR
DI MTS AS-SUBKIYAH KOTA BEKASI**



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL BENTUK ALJABAR
DI MTS AS-SUBKIYAH KOTA BEKASI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

HASNNA KARIIMAH

NIM. 2017407064

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya;

Nama : Hasnna Kariimah

NIM : 2017407064

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As Subkiyah Kota Bekasi”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Hasnna Kariimah
NIM. 2017407064

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL BENTUK ALJABAR DI MTS AS-SUBKIYAH KOTA BEKASI

Yang disusun oleh Hasna Kariimah (NIM. 2017407064) Progran Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 28 Februari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 5 Maret 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Abdai Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 19890116 202012 1 006

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Maghira Febriana, M.Pd.
NIP. 19940219 202012 2 017

Pembimbing,

Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
NIP. 19930915 202321 1 020

Penguji Utama,

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tadris,



Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Hasna Kariimah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Hasna Kariimah
NIM : 2017407064
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As-Subkiyah Kota Bekasi

Sudah diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 7 Februari 2024
Pembimbing,



Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
NIP. 199309152023211020

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL BENTUK ALJABAR DI MTS AS-SUBKIYAH KOTA BEKASI

Hasna Kariimah
NIM. 2017407064

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTS As-Subkiyah Kota Bekasi dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar. Pemahaman konsep matematika merupakan landasan penting dalam pembelajaran matematika yang efektif, namun sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui angket minat belajar dan tes kemampuan pemahaman konsep matematika. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS As-Subkiyah Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat minat belajar. Siswa dengan minat belajar tinggi memiliki pemahaman konsep yang sangat baik dan menguasai semua indikator yang diuji. Siswa dengan minat belajar sedang memiliki pemahaman yang cukup, meskipun hanya menguasai sebagian indikator yang diuji. Sementara itu, siswa dengan minat belajar rendah masih belum memahami konsep matematika dengan baik dan hanya menguasai sebagian kecil indikator yang diuji. Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa temuan pemahaman pada siswa. Pertama, siswa mengira bahwa suku adalah variabel yang berbeda dan tidak termasuk dalam konstanta. Kedua, siswa menganggap $2y$ sebagai dua suku yang terdiri dari 2 dan y . Ketiga, siswa mengira bahwa koefisien adalah pangkat yang ada pada variabel. Keempat, siswa berpikir bahwa konstanta adalah satu suku yang terdiri dari angka dan huruf yang menempel dan berada di sebelah kanan. Kelima, pada soal representasi matematis, siswa menambahkan dua gambar celengan dengan bentuk berbeda dan berpikir bahwa celengan adalah sejenis dan memiliki ruang untuk memasukkan uang.

Kata Kunci: Aljabar, Minat Belajar Siswa, Pemahaman Konsep Matematika

**ANALYSIS OF MATHEMATICAL CONCEPT UNDER THE
REVIEW OF STUDENTS' LEARNING INTEREST IN SOLVING
ALGEBRAIC PROBLEMS AT MTS AS-SUBKIYAH KOTA
BEKASI**

Hasna Kariimah
NIM. 2017407064

Abstract: *This research aims to analyze the influence of the level of interest in learning on the understanding of mathematical concepts by seventh-grade students at As-Subkiyah Junior High School in Kota Bekasi when solving algebraic problems. Understanding mathematical concepts is a crucial foundation for effective mathematics learning, but students often face difficulties in grasping these concepts. The research method employed is descriptive qualitative research. Data were obtained through learning interest questionnaires and tests assessing mathematical concept comprehension. The research subjects are seventh-grade students at As-Subkiyah Junior High School in Kota Bekasi. The results indicate that students' mathematical concept comprehension can be influenced by their level of learning interest. Students with high learning interest have excellent concept comprehension and can master all the tested indicators. Students with moderate learning interest have sufficient comprehension, although they can only master some of the tested indicators. Meanwhile, students with low learning interest still struggle to understand mathematical concepts well and can only master a small portion of the tested indicators. The research identified several understanding errors among students, such as misconceptions about variables, terms, coefficients, and constants in algebraic expressions.*

Keywords: *Algebra, Mathematical Concept Comprehension, Student Learning Interest*

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

“Kebanyakan Kegagalan Berasal dari Takut Gagal”

“Siapapun Bisa Jadi Apapun”



PESEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT,

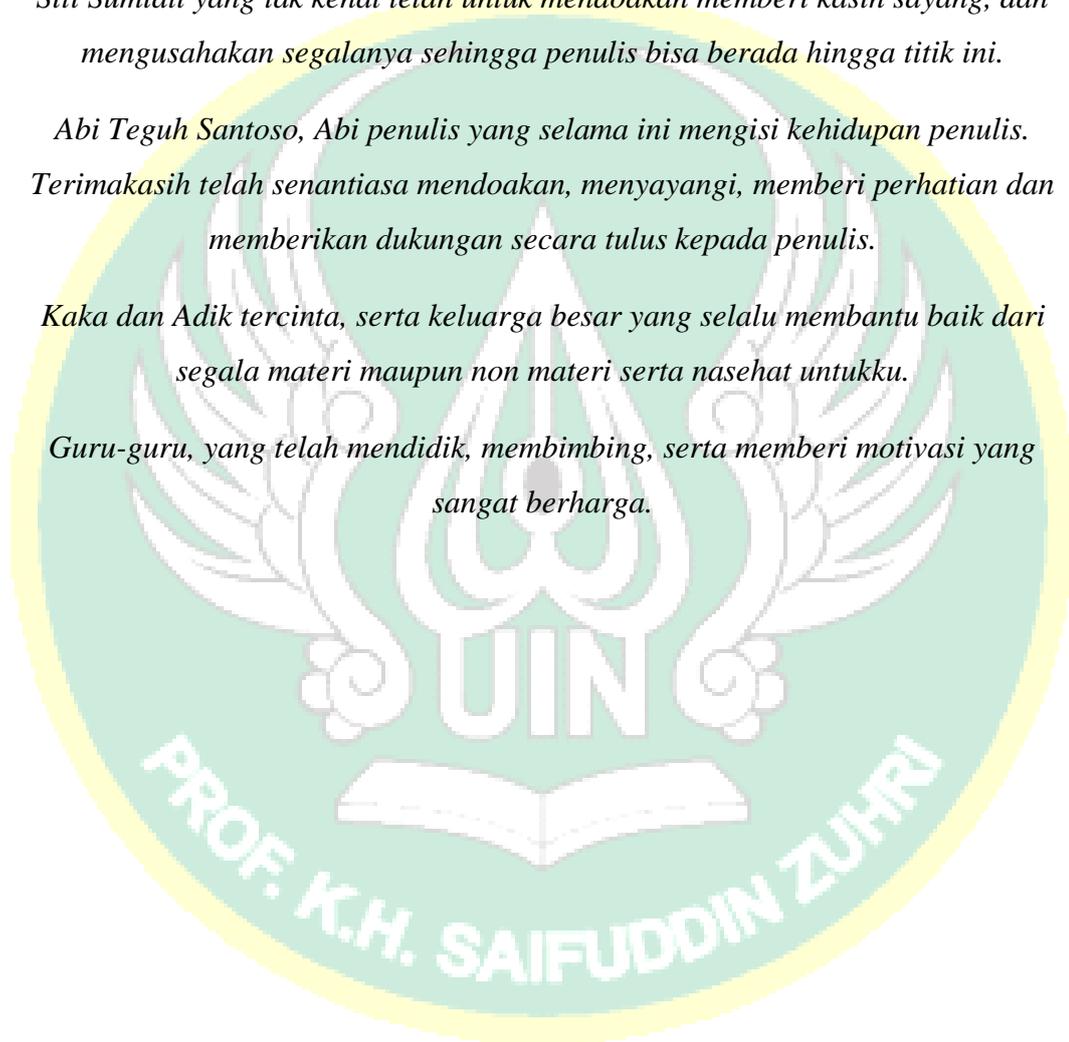
Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Penyemangat, pemberi inspirasi, sekaligus madrasah ula dalam hidupku, Umi Siti Sumiati yang tak kenal lelah untuk mendoakan memberi kasih sayang, dan mengusahakan segalanya sehingga penulis bisa berada hingga titik ini.

Abi Teguh Santoso, Abi penulis yang selama ini mengisi kehidupan penulis. Terimakasih telah senantiasa mendoakan, menyayangi, memberi perhatian dan memberikan dukungan secara tulus kepada penulis.

Kaka dan Adik tercinta, serta keluarga besar yang selalu membantu baik dari segala materi maupun non materi serta nasehat untukku.

Guru-guru, yang telah mendidik, membimbing, serta memberi motivasi yang sangat berharga.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As Subkiyah Kota Bekasi". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya, semoga nantinya dapat dipersatukan di surga-Nya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kemampuan Pemahaman konsep matematika siswa jika ditinjau dari minat belajar. Selain itu, skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar akademik S1 di bidang ilmu pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika, FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami berbagai kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dukungan dari berbagai pihak, serta berkah dari Allah SWT, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas ilmunya yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Siti Zulpah HK, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala MTs As-Subkiyah Kota Bekasi yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian
8. Warni, S.Pd., selaku Guru Matematika kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi yang telah membantu dan bekerja sama dalam proses penelitian skripsi dan juga memberikan motivasi dan dukungan
9. Teguh Santoso dan Siti Sumiati selaku kedua orang tua penulis yang selalu mendukung, memotivasi, menyemangati, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kaka dan adik penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti
11. Muhamad Afrizal Aldi, S.Pd., yang selalu menguatkan, menghibur, dan bersabar selama penulis melalui proses yang tidak mudah ini
12. Findi Auliya Fatikhah, S.Pd., selaku kaka tingkat yang sudah peneliti anggap sebagai kaka sendiri, yang sangat berjasa selama peneliti memulai proses dibangku perkuliahan hingga sampai sekarang ini
13. Teman-teman TMA B Angkatan 2020 atas kebersamaannya dalam menuntut ilmu dan belajar selama kurang lebih 4 tahun
14. Siswa-siswi MTs As-Subkiyah Kota Bekasi yang telah membantu dalam proses penelitian
15. Lagu-lagu lawas yang telah menyejukkan suasana dalam penulisan skripsi
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang penulis tidak sebutkan satu per satu

Penulis merasa sangat terbantu dan berterimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, sangat diharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca yang dapat membangun untuk perbaikan peneliti kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Februari 2024

Penulis,



Hasna Kariimah

NIM. 2017407064

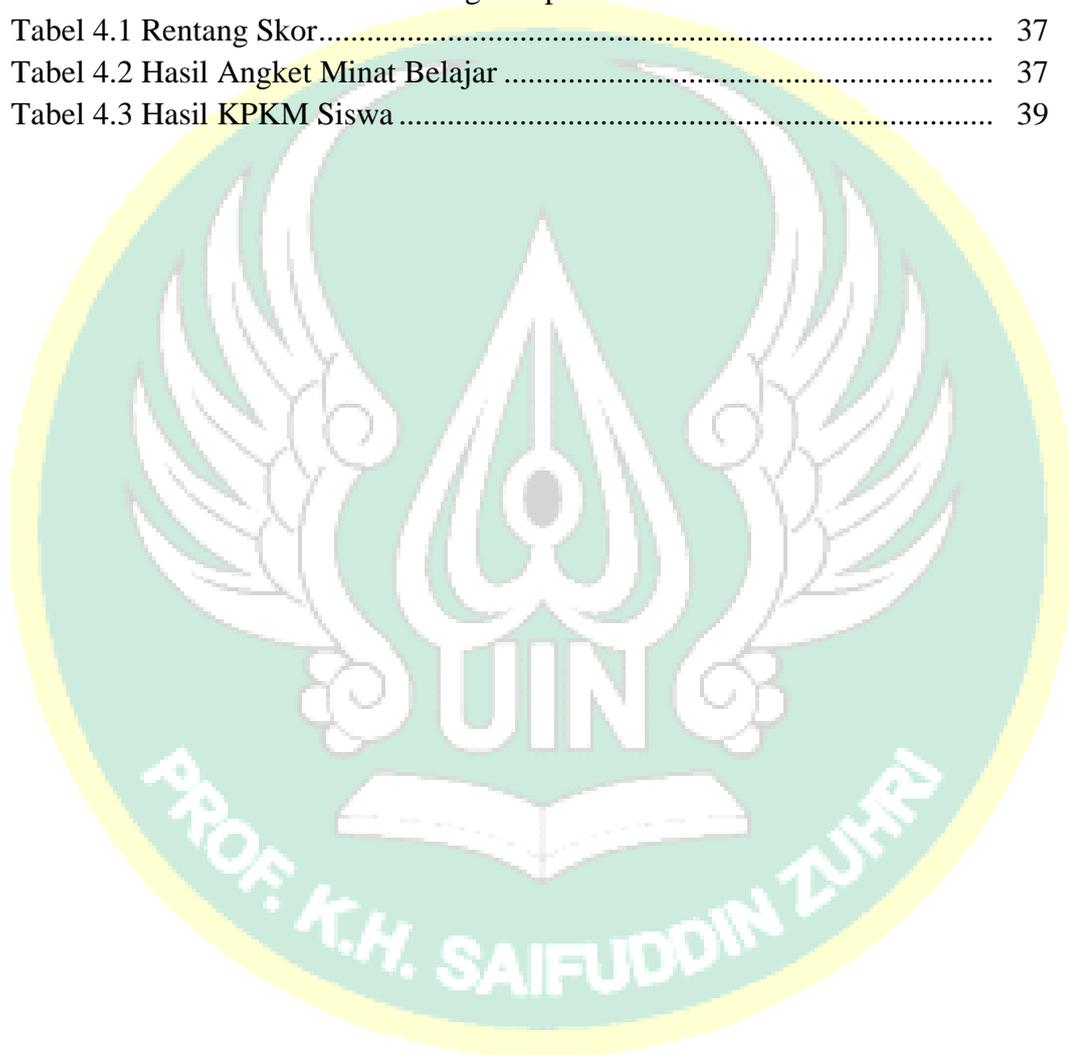


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Konseptual.....	10
B. Penelitian Terkait.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Dimensi Kajian.....	24
C. Konteks Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	54
BAB V : PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar.....	25
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen KPKM	26
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara.....	29
Tabel 3.4 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Minat Belajar	33
Tabel 3.6 Skala Penentuan dan Pengelompokan.....	33
Tabel 4.1 Rentang Skor.....	37
Tabel 4.2 Hasil Angket Minat Belajar	37
Tabel 4.3 Hasil KPKM Siswa	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jawaban No.1 Benar dari Subjek KIS, ZJ, dan MNR	44
Gambar 4.2 Subjek MKBR Menjawab No.1 Tiga Suku.....	44
Gambar 4.3 Subjek NA Menjawab No.1 2y	45
Gambar 4.4 Subjek AH, DAJ, MNR pada No.2 Menjawab Variabel Benar...	45
Gambar 4.5 Subjek KIS, NO, NA Menjawab Inisial Huruf pada Variabel.....	45
Gambar 4.6 Subjek AH, CKN, NA Tidak Tulis Angka 1 pada Koefisien	46
Gambar 4.7 Jawab No.2 Konstanta, Suku Benar dari Subjek KIS, ZJ, MNR.	46
Gambar 4.8 Jawaban No.2 Koefisien Benar dari Subjek ZJ dan RR.....	46
Gambar 4.9 Subjek NO Menjawab Koefisien merupakan Pangkat.....	46
Gambar 4.10 Subjek GAI Menjawab 6y pada Konstanta.....	47
Gambar 4.11 Pada No.2 Subjek NA Menjawab 5 Suku	47
Gambar 4.12 Jawaban No.3 Benar dari Subjek KIS dan ZJ	48
Gambar 4.13 Subjek MKBR dan GAI Menjawab Sejenis dan Tidak Sejenis.	48
Gambar 4.14 Subjek MNR Menjawab Sama-Sama Suku 3	48
Gambar 4.15 Jawaban No.4 Benar dari Subjek AH, CKN, dan MNR	49
Gambar 4.16 Subjek GAI Pada Gambar Uang Tidak Ditulis	49
Gambar 4.17 Subjek MIS Menambahkan Ke-2 Celengan.....	50
Gambar 4.18 Subjek MKBR Menambahkan Celengan Ayam dan Uang	50
Gambar 4.19 Subjek KIS, MS, dan NA Tidak Memasukkan Perminggu.....	51
Gambar 4.20 Jawaban No.5 Benar dari Subjek AH dan MKA	51
Gambar 4.21 Jawaban No.6 Benar dari Subjek AH dan NAP.....	52
Gambar 4.22 Subjek MIS No.6 Menyebutkan Variabel, Koefisien, Konstanta	52
Gambar 4.23 Jawaban No.7 Benar dari Subjek AH dan RNT.....	53
Gambar 4.24 Subjek MIS No.7 Menyebutkan Variabel, Koefisien, Konstanta	53
Gambar 4.25 Subjek NA Menyederhanakan Panjang dan Lebar	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	65
Lampiran 2 Lembar Angket Minat Belajar.....	66
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian (Pengisian Angket).....	68
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian (Tes Pemahaman).....	68
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian (Wawancara).....	68
Lampiran 6 Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	69
Lampiran 7 Hasil Angket Minat Belajar.....	70
Lampiran 8 Surat Izin Observasi Pendahuluan.....	72
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah melakukan Observasi Pendahuluan.....	73
Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi.....	74
Lampiran 11 SK Telah mengikuti Seminar Proposal.....	75
Lampiran 12 SK Lulus Ujian Komprehensif.....	76
Lampiran 13 Surat Izin Riset Individu.....	77
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah melakukan Riset Individu.....	78
Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 16 Sertifikat PPL.....	80
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI.....	81
Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Inggris.....	82
Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang secara signifikan dari tahun ke tahun, dengan bidang pendidikan yang paling menonjol. Segala bentuk proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mudah. Salah satu yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap orang dengan tujuan mengubah dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai positif dalam masyarakat dan budaya. Untuk mencapai sarana pendidikan, yang efektif yang mampu menyampaikan ilmu pengetahuan, diperlukan sebuah proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses saling berinteraksi, dimana instruksi diberikan oleh seorang pendidik atau guru, dan penerimaan informasi serta pemahaman terjadi pada peserta didik.² Peran guru dalam menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar menjadi faktor utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Pembelajaran bisa diartikan sebagai komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik, terkadang dengan bantuan berbagai sumber belajar atau media. Oleh karena itu, pembelajaran di definisikan sebagai proses komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara guru dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, yang melibatkan pengalaman belajar. Salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari yaitu matematika.

¹ (UU RI No 20 Tahun 2003).

² Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, hlm 7.

Matematika memberikan pondasi bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.³ Matematika menjadi salah satu pelajaran yang dapat mengubah cara berpikir manusia, terutama dalam era modern yang didasari oleh teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemahaman matematika menjadi sangat penting karena matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam perhitungan, pengukuran, dan penerapan rumus matematika dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan sekolah terdapat beberapa pembelajaran yang diberikan, salah satunya adalah pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman tambahan mengenai matematika melalui rangkaian kegiatan yang direncanakan dan terstruktur.⁴ Tujuan dari pengembangan pemikiran peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah untuk membentuk kemampuan berpikir logis, sehingga peserta didik tidak hanya mahir dalam perhitungan, tetapi juga mampu menggunakan akal dan logika. Penting untuk diingat bahwa matematika adalah suatu konsep yang abstrak dan tidak nyata karena terdiri dari angka dan simbol-simbol. Dikarenakan pola berpikir setiap peserta didik bersifat unik, maka perlu menganalisis kemampuan pemahaman peserta didik dengan memahami tujuan pembelajaran matematika terlebih dahulu.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2014 dijelaskan bahwa matematika memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika, menghubungkan konsep-konsep tersebut, dan menerapkannya secara efisien dan tepat dalam menyelesaikan masalah. Kemampuan memahami konsep ini termasuk dalam aspek kognitif terutama dalam konteks mata pelajaran

³ Siregar, N. F. 2021. Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 5, No. 02. hlm 1919.

⁴ Ulva, Maria. & Rizki Amalia. 2020. "Proses Pembelajaran Matematika pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusif." *Journal on Teaching Education*. Vol. 1, No. 2. hlm 15.

matematika dan sering disebut sebagai kemampuan pemahaman konsep matematika. Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan kunci penting dalam pembelajaran, terutama dalam matematika.

Menurut Ela Suryani pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti suatu konsep setelah diketahui atau diingat.⁵ Dalam konteks pembelajaran matematika, siswa perlu memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep tersebut, karena konsep-konsep ini menjadi landasan bagi kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pelajaran tidak hanya diberikan untuk dihafal, melainkan juga untuk memastikan siswa memahami konsep materi yang diajarkan.⁶

Salah satu tujuan utama dalam pendidikan matematika adalah sasaran dari pembelajaran matematika yang umumnya disampaikan di sekolah.⁷ Oleh karena itu, pencapaian tujuan pembelajaran matematika merupakan tanggung jawab bersama guru dan siswa. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran matematika sering berfokus pada pendekatan teoritis, dengan pemberian soal-soal dan contoh latihan yang mendorong siswa untuk mencatat setiap konsep dari matematika yang disampaikan, tanpa benar-benar memahami konsep tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar.

Minat bukanlah sesuatu yang melekat pada seseorang, tetapi merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan dan dipengaruhi seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, memahami dan memengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal adalah mungkin. Membangun minat pada suatu subjek tertentu dapat mendorong lebih banyak pembelajaran. Minat bisa menjadi pemicu motivasi ketika seseorang berada dalam keadaan bebas untuk memilih, minat tersebut dapat mendorong mereka untuk mengejar apa yang diinginkan.⁸ Beberapa ahli,

⁵ Suryani, Ela. 2019. *Analisis Pemahaman Konsep*. Semarang: CV Pilat Nusantara. hlm 2.

⁶ Maula, Ishmatul. 2019. *Pembelajaran Matematika Guided Discovery*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. hlm 37

⁷ Susanah. 2014. Matematika dan Pendidikan Matematika. *Strategi Pembelajaran Matematika: PEMA4301/Modul 1*. hlm 1.30

⁸ Wati, Krisna Mutiara. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Solusi*. Vol. 15, No. 1. hlm 5

di antaranya telah mengemukakan pandangan mereka tentang minat, seperti terlihat secara aktif dan merasa tertarik pada kegiatan tertentu adalah contoh nyata dari minat, sementara tekad individu untuk sepenuhnya memusatkan perhatian pada pembelajaran juga merupakan aspek penting dari minat.

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang melalui gejala seperti gairah, keinginan dan perasaan suka untuk mengubah perilaku melalui kegiatan seperti mencari pengetahuan dan pengalaman.⁹ Dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap pembelajaran yang tercermin dalam keantusiasannya, partisipasi dan keaktifannya mereka dalam proses belajar. Ini mengakibatkan individu yang memiliki minat belajar cenderung memiliki motivasi tinggi, yang pada gilirannya mengarah pada konsentrasi yang mendalam terhadap materi pembelajaran, sehingga memudahkan pemahaman yang mendalam. Siswa yang minat belajar dapat dilihat sebagai berikut : 1) rasa suka atau senang dalam aktivitas belajar, 2) rasa ketertarikan dalam belajar, 3) adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, 4) berpartisipasi dalam aktivitas belajar, 5) memberikan perhatian yang besar dalam belajar.¹⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar seseorang terwujud ketika mereka mulai mengubah perilaku mereka, mengalihkan perhatian mereka ke hal-hal tertentu, dan secara berkesinambungan mengembangkan keterampilan dan bakat yang mereka pelajari. Selain itu, mereka juga mampu menghadapi tantangan tanpa dorongan eksternal atau tekanan dari luar.

Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang bagi sebagian siswa, terutama pada materi aljabar. Aljabar adalah cabang matematika yang menggunakan huruf-huruf untuk menggambarkan atau mewakili angka-angka (a , b , c sebagai pengganti bilangan yang diketahui dan x , y , z untuk bilangan yang tidak diketahui).¹¹ Dalam aljabar, kita

⁹ Sirait, E.D. 2016. Pengaruh Minat Belajar Matematikaterhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*: Vol. 6, No. 1. hlm 38..

¹⁰ Septiani, Irma., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan STEM pada Materi Vektor di Kelas X Mipa 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*: Vol. 9, No. 2. hlm 65.

¹¹ Hidayani, Noor. 2012. Bentuk Aljabar. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Parsero). hlm 1

memanipulasi simbol dan rumus matematika untuk memahami pola dan sifat-sifat dasar yang mendasari matematika. Aljabar diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk fisika, ilmu komputer, teknik, dan ekonomi, sehingga menjadi salah satu alat penting dalam pemecahan masalah di berbagai disiplin ilmu. Dengan konsep-konsep seperti persamaan, matriks, dan teori grup, aljabar membantu kita menggali wawasan yang mendalam tentang dunia matematika dan memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman dan pemecahan masalah dalam berbagai konteks.

Soal-soal aljabar seringkali dianggap sebagai materi yang sulit untuk dimengerti.¹² Soal bentuk aljabar melibatkan penggunaan simbol dan huruf untuk mempresentasikan nilai atau variabel dalam suatu ekspresi matematika. Dalam soal-soal ini, siswa biasanya diberikan informasi dalam bahasa alami atau dalam bentuk pernyataan masalah, dan mereka harus mengubahnya menjadi ekspresi matematika yang tepat berdasarkan konsep aljabar yang relevan. Ini melibatkan penggunaan variabel, operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, serta penerapan hukum-hukum aljabar seperti distribusi. Soal bentuk aljabar bertujuan untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep aljabar dan kemampuan mereka dalam menerapkannya untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks matematika.

Penelitian ini dapat memberikan landasan untuk memahami kemampuan siswa terhadap pembelajaran matematika, khususnya dalam hal pemahaman konsep aljabar, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Seorang anak yang memahami konsep dengan lebih baik mungkin akan menghasilkan tindakan yang lebih efektif, atau bahkan mungkin akan terfokus pada konsep yang berbeda dari yang diajarkan.¹³ Peran guru dan metode pengajaran dalam mengatasi kesulitan siswa serta meningkatkan minat mereka terhadap matematika adalah faktor yang harus dipertimbangkan dalam penelitian ini.

¹² Sugiarti, Lana. 2018. Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. hlm 329.

¹³ Kusaeri. 2015. Terbentuknya Konsepsi Matematika pada Diri Anak dari Perspektif Teori Reifikasi dan Apos. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 2. hlm 104

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di MTs As Subkiyah Kota Bekasi, selaras dengan beberapa uraian diatas, beliau menyatakan bahwa kendala umum dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VII adalah kurangnya pemahaman konsep dalam proses pembelajaran matematika. Dilihat dari minat belajar siswa adanya perbedaan dalam keminatan siswa terhadap pemahaman belajar di antara peserta didik. Beberapa siswa menganggap pembelajaran matematika menarik, sementara yang lain menghadapi kesulitan dan kurang antusias, sehingga kehilangan minat belajar. Selain itu, masalah umum terkait pemahaman konsep matematika juga muncul. Beberapa siswa hanya menghafal rumus penyelesaian tanpa memahami konsep dasarnya, yang membuat sulit untuk menerapkan konsep-konsep matematika tersebut dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Maka, berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menyelenggarakan penelitian dengan judul **“Analisis Pemahaman Konsep Matematika ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As Subkiyah Kota Bekasi”**

B. Definisi Konseptual

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah siswa menunjukkan keahlian dalam memahami konsep dan mengikuti prosedur dengan fleksibilitas, ketepatan, efisiensi, dan keakuratan.¹⁴ Indikator yang menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika, yaitu:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

¹⁴ Kesumawati, Nila. 2008. *Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika*. Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika: Univesitas PGRI Palembang. hlm 234.

- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.¹⁵

2. Minat Belajar

Minat belajar dalam penelitian ini merupakan motivasi yang timbul dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajarnya.¹⁶ Indikator minat belajar mencakup :

- a. Perasaan senang terhadap pembelajaran
- b. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran
- c. Keterlibatan siswa selama pembelajaran
- d. Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika
- e. Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pemahaman konsep matematika pada materi bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar siswa dalam kategori tinggi, sedang dan rendah.

¹⁵ Nurazizah, Ayu., Panji, M., & Nandang, K. 2022. Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian. *PI-Math-Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1. hlm 53.

¹⁶ Lestari, Indah. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*: Vol. 3, No. 2. hlm 120

¹⁷ Hendriana, Heris, dkk. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung : Refika Aditama, 2017. hlm. 166

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan deskripsi mengenai kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika jika dianalisis berdasarkan minat belajar dalam bentuk aljabar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Melakukan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti secara langsung mengenai analisis pemahaman konsep matematika siswa ketika dilihat dari sudut pandang minat belajar

2) Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya dalam pengembangan dan peningkatan perhatian terhadap kemampuan siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

3) Bagi Siswa

Untuk mengevaluasi kemampuan setiap siswa dalam memahami konsep matematika siswa ditinjau dari minat belajar.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I atau yang sering disebut dengan pendahuluan, mencakup beberapa pembahasan seperti gambaran umum latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II yang terkait kerangka konseptual yang mengacu pada judul penelitian, berisi teori-teori tentang objek yang akan dibahas, khususnya mengenai analisis pemahaman konsep matematika ditinjau dari minat belajar siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar.

BAB III dalam skripsi mencakup tentang metode penelitian yang diterapkan, dimulai dari menuliskan jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data hingga metode analisis data.

BAB IV menjelaskan hasil dari penelitian yang memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang tertulis pada bagian pendahuluan yakni

mengenai analisis pemahaman konsep matematika ditinjau dari minat belajar siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar, dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, pendekatan tersebut disertai dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V atau penutup berisi kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian. Selain itu, dalam skripsi ini juga akan disertai lampiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian ini.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pemahaman Konsep Matematika

a. Pengertian Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep matematika sangat penting dalam pencapaian siswa pada kemampuan menyelesaikan masalah matematika.¹⁸ Ketidakmampuan dalam pemahaman matematis dapat mengakibatkan kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Tidak hanya itu, pemahaman terhadap konsep-konsep matematika juga menjadi dasar yang mendukung individu dalam memperluas kemampuan mereka dalam memahami matematika.

Pemahaman konsep matematika sangat penting bagi siswa untuk belajar matematika dalam proses belajar dan memecahkan masalah, baik di dalam proses belajar itu sendiri maupun di dalam kehidupan nyata.¹⁹ Kemampuan yang baik dalam pemahaman konsep matematika juga mencakup kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam berbagai konteks matematika.²⁰ Lebih dari sekedar menghafal, pemahaman konsep mencakup kemampuan mengatur dan memahami data untuk digunakan dalam konteks yang lebih luas. Kesimpulannya, pemahaman konsep matematika menghubungkan situasi sehari-hari, membuat perkiraan yang tepat, dan menyelesaikan masalah kompleks.

b. Indikator Pemahaman Konsep Matematika

Dalam revisi taksonomi Bloom, terdapat tujuh indikator untuk memahami konsep, termasuk: *Interpreting*, *Exemplifying*, *Classifying*,

¹⁸ Hidayana, A.F. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa kelas IV MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, Vol. 14, No. 01. hlm 197.

¹⁹ Hidayana, A.F. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar ..., hlm 198.

²⁰ Kurniawan, L. C., & Indah, W. 2023. Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Himpunan. *Indonesian Journal of Science Technology and Humanities*. Vol. 1, No. 1. hlm 47.

Summarizing, Inferring, Comparing, dan Explaining. Indikator pemahaman konsep ini akan dianalisis dalam konteks keterhubungannya dengan kemampuan berpikir kreatif.²¹ Indikator ini bisa jadi alat penilaian untuk mengukur sejauh mana siswa memahami konsep-konsep matematika yang sudah mereka pelajari. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dapat dilihat melalui berbagai tanda atau petunjuk.

Adapun indikator pemahaman konsep, matematis dalam Permendikbud No. 58 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- b. Mengklarifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- c. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- d. Menerapkan konsep secara logis
- e. Membuat contoh atau contoh kontra (lawan contoh) dari konsep yang dipelajari
- f. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, sketsa, model matematika atau cara lainnya)
- g. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika
- h. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), menyebutkan indikator yang menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika, yaitu²²:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari

²¹ Trianggono, M. M. 2017. Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*. Vol. 3, No. 1. hlm 3.

²² Nurazizah, Ayu., Panji, M., & Nandang, K. 2022. Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian. *PI-Math-Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1. hlm 53.

- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberikan contoh dan bukan contoh
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memilih, memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Berdasarkan beberapa indikator yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini, peneliti memilih indikator yang berasal dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

c. Faktor yang memengaruhi Pemahaman Konsep Matematika

Beberapa faktor yang memengaruhi pemahaman konsep matematika siswa, seperti yang diuraikan oleh Arsiyanto, dkk yaitu²³:

- a. Anggapan Siswa bahwa Materi Pelajaran Matematika Sulit
Matematika merupakan pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa.
- b. Kurangnya Minat Siswa pada Pelajaran Matematika
Minat siswa terhadap pelajaran matematika masih kurang. Mereka antusias dalam belajar matematika dan tidak sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan.
- c. Kurangnya Konsentrasi Siswa
Minat siswa masih sulit ketika mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena penyampaian matematika tidak dikemas dengan cara yang menarik untuk disampaikan kepada siswa. Konsentrasi siswa dapat berlangsung lama ketika ia disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

²³ Arsiyanto, A. F., Savitri, W., & Nur, F. 2021. Faktor-faktor Hasil Pemahaman Konsep Matematis dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi, Vol. 8, No. 1. hlm 6-7.

d. Persepsi Siswa terhadap Guru

Gaya mengajar guru dan cara penyampaian materi oleh guru berpengaruh pada pemahaman konsep matematika siswa. Jika siswa tidak merasa nyaman dengan gaya mengajar atau penyampaian materi dari guru, maka pemahaman siswa terhadap konsep matematika juga akan rendah.

e. Pembelajaran yang dilaksanakan secara Daring

Pemahaman konsep matematika siswa melalui pembelajaran daring belum mencapai poin optimal karena masih ada beberapa siswa yang belum menghafal dasar materi matematika.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan hasil dari kombinasi minat dan proses belajar. Minat adalah kecenderungan untuk lebih menyukai dan merasa terhubung dengan suatu hal atau kegiatan tanpa adanya intruksi dari pihak lain.²⁴ Minat ini mencakup kesenangan, kegembiraan, atau kecenderungan terhadap sesuatu. Ini adalah faktor yang memiliki dampak signifikan pada tingkat usaha yang dilakukan seseorang. Ketika seseorang memiliki minat dalam menguasai ilmu, mereka akan berusaha belajar dengan tekun, dan hasilnya akan jauh lebih baik. Minat yang kuat akan mendorong usaha keras, ketekunan, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan, terutama dalam konteks belajar. Individu yang memiliki minat dalam pelajaran tertentu akan termotivasi untuk terus belajar.

Belajar adalah suatu proses aktif, dimana siswa tidak dapat mengubah perilaku mereka tanpa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.²⁵ Menurut Eveline dan Retno belajar merupakan suatu

²⁴ Suharyat, Yayat. 2009. *Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. Region: Vol. 1, No. 3. hlm 9.

²⁵ Apriyanto, M.T. & Herlina, L. 2020. Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Prosoding Seminat Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*. hlm 137.

proses yang dapat mengakibatkan perubahan perilaku, karena merespons situasi khusus atau karena proses internal yang terjadi di dalam diri individu.²⁶ Dengan kata lain, belajar adalah hasil dari tindakan individu yang sadar dan bertujuan dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar adalah motivasi psikologis dari dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan. Dengan kata lain, minat belajar mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan merasa senang dalam prosesnya.

b. Indikator Minat Belajar

Minat belajar memiliki peran penting dalam konteks pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran seperti matematika yang seringkali kurang diminati oleh sebagian siswa. Ketika siswa tidak memiliki minat belajar dalam matematika, kemampuan mereka dalam mata pelajaran ini dapat terhambat. Banyak orang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, terutama oleh siswa. Siswa sering merasa kurang minat belajar ketika dihadapkan pada soal-soal matematika yang sulit dan mungkin cenderung untuk menghindarinya. Disisi lain, siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik, kemampuan mengatur waktu belajar secara efisien, dan mampu mencapai prestasi yang diharapkan.²⁷

Secara singkat, minat belajar matematika mencakup perhatian, ketertarikan, dan perasaan senang terhadap mata pelajaran ini, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan dan pada akhirnya memahami serta menguasai materi matematika. Indikator minat belajar, mencakup pada empat elemen yaitu: Perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

²⁶ Siregar, E. dan Retno, W. Belajar dan Pembelajaran. MKDK 4004: Modul 01. hlm 1.7

²⁷ Pranajaya, D., Nurhayati & Nindy.C.P. 2020. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*. Vol. 3, No. 2. hlm 87-88

Dalam konteks yang serupa, indikator minat belajar mencakup :

1. Perasaan senang terhadap pembelajaran
2. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran
3. Keterlibatan siswa selama pembelajaran
4. Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika
5. Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar.²⁸

Berdasarkan pengertian dan indikator minat belajar dalam uraian diatas, maka peneliti menggunakan angket yang didalamnya memiliki format dan pengkonfirmasi jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), dan sangat tidak setuju (STS).

c. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Zaki dan Zuraini mengemukakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

1) Faktor dari dalam diri Siswa (Internal)

Faktor internal siswa merupakan hal-hal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi minat belajarnya yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Faktor internal siswa terdiri dari :

a) Aspek Jasmani

Kondisi fisik atau kesehatan jasmani individu siswa adalah bagian dari aspek jasmaniah yang sangat memengaruhi keberhasilan belajar dan minat belajar siswa. Gangguan kesehatan pada fisik, terutama pada indera penglihatan dan pendengaran, dapat secara langsung mengurangi minat belajar siswa dan mempengaruhi hasil belajarnya.

b) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif.

²⁸ Hendriana, Heris, dkk. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama, 2017, hlm 166

2) Faktor dari luar Siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi :

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk minat belajar bagi anak, sebagai Lembaga pendidikan pertama dan terdekat bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak, dan mereka harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari dan menciptakan suasana rumah yang mendukung anak dalam belajar, dengan kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga, Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi,

b) Sekolah

Faktor-faktor dalam sekolah yang mempengaruhi pembelajaran antara lain metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah, serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik harus menyelenggarakan pendidikan dengan tetepa memperhatikan kondisi anak didiknya, sehingga anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c) Lingkungan Masyarakat

Faktor dari lingkungan masyarakat yang mempengaruhi pembelajaran antar lain hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal.

Kegiatan akademik akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak, seperti kegiatan karang taruna, di mana anak dapat belajar berorganisasi. Namun, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah, karena kegiatan yang berlebihan akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.²⁹

d. Tingkat Minat Belajar

Tingkat minat belajar seseorang dapat bervariasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Terdapat 3 kategori yang digunakan untuk mengidentifikasi tingkat minat belajar seseorang :

1) Minat Belajar Tinggi

Tingkat minat belajar yang tinggi sering terkait dengan motivasi intrinsik yang kuat, keinginan untuk mengeksplorasi dan memahami materi, serta kepuasan pribadi dari proses belajar. Siswa pada tingkat ini cenderung mandiri dalam pembelajaran mereka dan mampu menghadapi tantangan dengan baik.

2) Minat Belajar Sedang

Tingkat minat belajar yang sedang menunjukkan minat yang bervariasi, terkadang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal yang lebih seimbang. Studi tentang minat belajar sedang sering menyoroti bagaimana lingkungan dan motivasi individu berinteraksi. Siswa pada tingkat ini mungkin perlu dorongan untuk memperbaiki penerapan strategi dan meningkatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran mereka.

3) Minat Belajar Rendah

Tingkat minat belajar yang rendah mencerminkan kurangnya minat intrinsik dalam materi pelajaran, motivasi rendah atau pengalaman yang kurang memuaskan dalam belajar. Siswa pada tahap ini

²⁹ Fuad, Z. A., & Zuraini. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*. hlm 45-46.

mungkin memerlukan dukungan dan pengawasan ekstra untuk mencapai pembelajaran yang efektif.³⁰

3. Bentuk Aljabar

1) Kompetensi Inti

K11 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K12 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K13 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K14 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2) Kompetensi Dasar

KD 1 : Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)

KD 2 : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar

3) Materi

Adapun materi dalam bentuk aljabar adalah sebagai berikut :³¹

³⁰ Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Guepedia: The Frist On-Publisher in Indonesia. hlm 52-53.

³¹ Krismasari, E. R. 2015. *Modul Matematika Aljabar Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP/MTs*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

a) Mengetahui Bentuk Aljabar

Ilustrasi 1:

Suatu ketika terjadi percakapan antara Nana dan Noni. Mereka berdua baru saja membeli buku di suatu toko grosir.

Nana : “Noni, kelihatannya kamu beli buku tulis banyak sekali”

Noni : “Iya. Ini pesanan dari sekolah saya. Saya beli dua kardus dan 3 buku. Nana beli apa saja?”

Nana : “Saya hanya beli 5 buku. Buku ini untuk adik saya yang kelas VII SMP.”

Dalam percakapan tersebut terlihat dua orang yang menyatakan banyak buku dengan satuan yang berbeda. Noni menyatakan jumlah buku dalam satuan kardus, sedangkan Nana langsung menyebutkan banyak buku yang ia beli dalam satuan buku.

Bentuk aljabar dari ilustrasi tersebut dapat ditulis seperti berikut:

Noni : 2 kardus dan 3 buku	Nana : 5 buku
$2x + 3$	5

Berdasarkan pernyataan diatas, simbol x menyatakan banyak buku yang ada dalam kardus.

Simbol x tersebut bisa mewakili sebarang bilangan, yakni seperti berikut.

Jika $x = 10$, maka $2x + 3 = 2 \times 10 + 3 = 20 + 3 = 23$

Jika $x = 15$, maka $2x + 3 = 2 \times 15 + 3 = 30 + 3 = 33$

Ilustrasi 2:

Abi membeli 2 kotak buah mangga, 3 tabung buah mangga dan 5 buah mangga di toko untuk dijual kembali oleh abi.

Bentuk aljabarnya:

2 kotak buah, 3 tabung buah dan 5 buah mangga

$2x + 3y + 5$

Simbol x menyatakan banyaknya buah dalam kotak

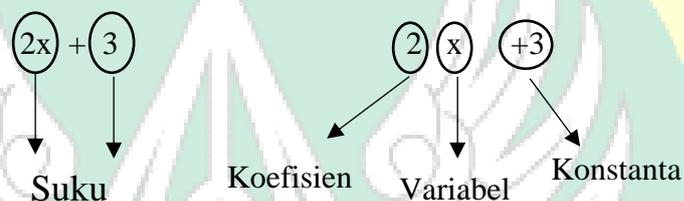
Simbol y menyatakan banyaknya buah dalam satu tabung

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kita mengenal beberapa bentuk aljabar, seperti :2, x; 2x; 2x + 3; 2x + 3y + 5. Bentuk-bentuk yang dipisahkan oleh tanda penjumlahan disebut dengan suku. Berikut nama-nama bentuk aljabar berdasarkan banyaknya suku.

1. 2, x, dan 2x disebut suku satu atau monomial
2. 2x + 3 disebut suku dua atau binomial
3. 2x + 3y + 5 disebut suku tiga atau trinomial

Untuk bentuk aljabar yang tersusun atas lebih dari tiga suku dinamakan polynomial

Pada bentuk $2x + 3$, bilangan 2 disebut koefisien, x disebut variabel, sedangkan 3 disebut dengan konstanta.



Jadi dapat disimpulkan bahwa :

- Suku adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta pada bentuk aljabar yang dipisahkan oleh operasi jumlah atau selisih
- Koefisien adalah angka yang menggandakan variabel dalam suatu ekspresi aljabar
- Variabel adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas
- Konstanta adalah suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel

Contoh:

Sederhanakan bentuk aljabar $5x + 2 - 3x - 1$

Penyelesaian:

Kelompokkan suku-suku sejenis

$$5x + 2 - 3x - 1 = (5x - 3x) + (2 - 1)$$

$$= 2x + 1$$

b) Memahami Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Contoh:

1. Penjumlahan $(15x) + (20x) = 35x$

Pengurangan $(17x) - (15x) = 2x$

Pengurangan $(17x) - (20x) = -3x$

2. Tentukan penjumlahan $7a + 4b$ dengan $8a - 6b$

$$\begin{aligned} 7a + 4b + 8a - 6b &= (7a + 8a) + (4b - 6b) \\ &= 15a - 2b \end{aligned}$$

c) Memahami Operasi Hitung Perkalian Bentuk aljabar
Bentuk umum perkalian bentuk aljabar:

$$(x + a) \times (x + b)$$

Menjadi: $x^2 + bx + ax + ab$

d) Memahami Operasi hitung Pembagian Bentuk aljabar

Tentukan hasil bagi dari

- $\frac{10x^5y^6z^3}{5x^2y^4z} = 2x^3y^2z^2$

- $\frac{75x^8y^6z^7}{25x^5z^5} = 3x^3y^6z^2$

- $\frac{36x^6y^7}{18x^5y^3z^2} = \frac{2xy^4}{z^2} = 2xy^4z^{-2}$

e) Memahami Cara Menyederhanakan Pecahan Bentuk Aljabar

1) Sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada aljabar

- $\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad+bc}{bd}$

- $\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{ad-bc}{bd}$

Dengan $b \neq 0, d \neq 0$

2) Sifat-sifat operasi perkalian dan pembagian pecahan pada aljabar

- $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{axc}{bxd}$

$$\bullet \frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$$

Dengan $b \neq 0, d \neq 0, c \neq 0$

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merujuk pada analisis yang mencakup deskripsi, teori, dan generalisasi yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan masalah serupa. Beberapa penelitian sebelumnya :

Pertama, jurnal penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 oleh Dewi Yuliani dan Yeyen Vioskha. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Analisis data angket menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Pekanbaru hanya 3 siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, siswa yang memiliki minat belajar yang sedang sebanyak 8 orang, sedangkan lainnya masih kurang untuk belajar matematika. Dengan dilakukan analisis data tes menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa jika ditinjau dari minat belajar yang tinggi siswa sudah mampu mengerjakan soal dengan benar, jika siswa yang memiliki minat belajar yang sedang dan rendah siswa tidak mampu mengerjakan soal dengan benar, faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari minat belajar siswa terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar sehingga siswa masih kurang mendukung untuk daya nalar, daya berpikir dan komunikasi.

Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu ditinjau berdasarkan minat belajar siswa. Adapun perbedaannya terletak pada menganalisis kemampuan berkomunikasi dalam konteks matematika, sementara penelitian ini mengkaji kemampuan pemahaman konsep matematika, subjek pada penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Pekanbaru, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi, dan waktu penelitian berbeda.³²

³² Yuliani, Dewi dan Yeyen Vioskha. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri 32 Pekanbaru. *Seminar Nasional Paedagogia*. Vol. 2.

Kedua, jurnal penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021 oleh Masni dkk, Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada kategori hubungan sedang.³³

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Assyifa Suryani, salah satunya mempelajari tentang pemahaman konsep, dan minat belajar yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun perbedaannya terletak pada materi bilangan bulat, dan metode penelitian. Temuan dari penelitian ini adalah besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis adalah 0,096 yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis sebesar 9,6%, sedangkan sisanya 90,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula pemahaman konsep matematis, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula pemahaman konsep matematis siswa.³⁴

Keempat, penelitian skripsi oleh Darun Nasiha, penelitian tersebut menganalisis tentang minat belajar hal ini selaras dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian tersebut. Hasil penelitian ini yaitu minat belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yang berada pada kategori rendah sebanyak 15%. Kategori sedang sebanyak 70%, dan kategori tinggi sebanyak 15%. Sehingga, secara umum minat belajar matematika berada pada kategori sedang.³⁵

³³ Masni, M., Pasinggi, Y. S., & Zainal, Z. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1.

³⁴ Suryani, Assyifa. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. 2020.

³⁵ Nasiha, Darun. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*. 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena sosial dan perilaku manusia secara mendalam, tanpa mengukur atau menghitung secara kuantitatif.³⁶ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia dengan cara yang lebih mendalam dan deskriptif.³⁷ Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang mengandalkan data yang diperoleh melalui kata-kata dari sumber data (siswa yang diamati), baik secara tertulis maupun lisan.

B. Dimensi Kajian

Dimensi kajian adalah aspek atau unsur yang menjadi pusat perhatian dalam suatu analisis atau penelitian. Hal ini membantu peneliti atau analisis untuk memandu fokus mereka dan membatasi perhatian pada aspek tertentu dari topik yang sedang dianalisis.

Dimensi kajian penelitian ini meliputi penggunaan angket, tes dan wawancara sebagai instrumen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai angket minat belajar, tes kemampuan pemahaman konsep, dan pedoman wawancara sebagai berikut :

Kisi-kisi instrumen angket minat belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 19 pertanyaan yang bersumber dari buku Heris Hendriana, dkk.

³⁶ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 9

³⁷ Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. hlm 8

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar

Pernyataan	Indikator	No. Soal
(+) Saya menyukai pelajaran matematika	Perasaan senang	1, 2, 3, 4
(-) Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan		
(+) Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru		
(-) Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan		
(+) Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan	Ketertarikan siswa	5,6,7,8,9
(-) Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar		
(-) Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru		
(+) Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru		
(-) Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan		
(+) Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat	Keterlibatan siswa	10,11,12,13
(-) Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas		

Pernyataan	Indikator	No. Soal
(-) Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan		
(+) Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin		
(+) Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika	14,15,16
(-) Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit		
(-) Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana		
(+) Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama	Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar	17,18,19
(-) Saya beralih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan		
(+) Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu		

Adapun kisi-kisi instrument tes pemahaman konsep adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen KPKM

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban
1.	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	$2x + y$ dan $3y^2 - 5$

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban
2.	Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu	Variabel : x^3 , xy^2 , x^2 , x , y Koefisien : 5, -1, 2, 1, -6 Konstanta : 7 Suku : 6 suku
3.	Memberi contoh dan bukan contoh	$x^2 + 6x - 2z$ merupakan suku 3 $y^2 - 2xy + 6x - 12$ bukan merupakan suku 3
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Dik : Celengan tabung = 3, dimisalkan x Celengan ayam = 4, dimisalkan y Uang = 6, nilai sebenarnya Dit : Bentuk aljabar gambar tersebut? Jawab : Celengan tabung = $3x$ Celengan ayam = $4y$ Uang = 6 Jadi, bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah $3x + 4y + 6$
5.	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	Dik : Seminggu = 7 hari Tabungan Salman 7 hari = 84.000 Dit : Tabungan Salman selama 25 hari? Jawab : Misalkan hari = x $7x = 84.000$ $x = \frac{84.000}{7}$ $x = 12.000$

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban
		Tabungan Salman selama 25 hari $25x = 0$ $25(12.000) = 300.000$ Jadi, tabungan Salman selama 25 hari mencapai 300.000
6.	Menggunakan, memilih, atau memanfaatkan operasi tertentu	$(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$ $= 2p^2 - p^2 + 5p - p + 3 + 3$ $= \mathbf{p^2 + 4p + 6}$
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma kedalam pemecahan masalah	<p>Dik :</p> <p>Keliling persegi panjang = $2(p + l)$ Panjang = dua kali suatu variabel x dikurangi lima Lebar = suatu bilangan x ditambahkan dengan dua</p> <p>Dit :</p> <p>Keliling persegi panjang Untuk $x = 30$ cm, hitunglah keliling sawah tersebut</p> <p>Jawab :</p> <p>Panjang dan Lebar Sawah Pak Teguh Panjang = dua kali suatu variabel x dikurangi lima $= 2x - 5$</p> <p>Lebar = suatu bilangan x ditambahkan dengan dua $= x + 2$</p> <p>Keliling Persegi Panjang $= 2(p + l)$</p>

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban
		$= 2(2x - 5 + x + 2)$ $= 2(3x - 3)$ $= 6x - 6 \text{ cm}$ Untuk $x = 30 \text{ cm}$ Keliling Sawah $= 6x - 6 \text{ cm}$ $= 6(30) - 6 \text{ cm}$ $= 180 - 6 \text{ cm}$ $= 174 \text{ cm}$ Jadi, keliling sawah Pak Teguh adalah 174 cm

Berikut ini adalah tabel pedoman wawancara terkait pemahaman konsep :

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Ruang Lingkup Penelitian	Indikator Pemahaman Konsep	Pedoman Wawancara
Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	Bentuk aljabar suku berapa yang kamu buat pada soal no. 1? Kenapa kamu bilang suku tersebut suku 2?
	Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu	Bagaimana kamu membedakan antara variabel, koefisien, konstanta, dan suku pada soal no. 2?
	Memberi contoh dan bukan contoh	Bagaimana kamu menyebutkan bahwa suku tersebut suku 3

Ruang Lingkup Penelitian	Indikator Pemahaman Konsep	Pedoman Wawancara
		dan suku tersebut bukan suku 3?
	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Bagaimana kamu menentukan bentuk aljabar pada gambar tersebut?
	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	Bagaimana kamu menentukan hasil bentuk aljabar tersebut?
	Menggunakan, memilih, atau memanfaatkan operasi tertentu	Jelaskan cara yang kamu gunakan pada operasi hitung bentuk aljabar pada soal no. 6?
	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah	Bagaimana langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 7?

C. Konteks Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs As-Subkiyah Kota Bekasi yang beralamat Jl. Raya Mustikasari, Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	2 November 2023	Observasi Pendahuluan
2.	20 November 2023	Wawancara dengan guru kelas
3.	21 November 2023	Pengisian Angket
4.	28 November 2023	Tes Kemampuan Pemahaman Konsep
5.	29 November 2023	Wawancara dengan Subjek Penelitian

2. Subjek dan Informasi Penelitian

Dalam menyeleksi subjek untuk penelitian kualitatif digunakan Teknik sampling. Teknik sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk memilih sebagian dari populasi secara representatif sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk membuat generalisasi tentang populasi secara keseluruhan.³⁸ Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, di mana peneliti secara selektif memilih partisipan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tingkat minat belajar dan tujuan tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau topik yang sedang diteliti.

Siswa kelas VII adalah subjek untuk angket minat belajar serta tes kemampuan pemahaman konsep matematika. Sumber informasi yang terpilih untuk penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam kategori minat belajar tinggi, sedang dan rendah, kemudian dilakukan tes kemampuan pemahaman konsep lalu dilakukan lagi proses wawancara.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah :

1. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data di mana responden diminta menjawab serangkaian pertanyaan tertulis.³⁹ Angket umumnya

³⁸ Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press. hlm 1

³⁹ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 142

berisi pernyataan atau pertanyaan yang dapat bersifat tertutup atau terbuka, dan dapat disampaikan secara langsung, melalui pos, atau melalui internet kepada responden. Dalam konteks penelitian ini, angket digunakan untuk mengidentifikasi minat belajar setiap siswa. Melalui penggunaan angket, data mengenai minat belajar siswa dapat dikumpulkan. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini, yang bersumber dari buku Hendriana, Heris, dkk. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.

Dalam melakukan pengukuran melalui angket, peneliti menggunakan skala likert sebagai alat pengukuran. Skala likert adalah format pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian sosial dan psikologi untuk mengevaluasi sikap, persepsi, opini, atau tingkat persetujuan terhadap pernyataan atau pertanyaan spesifik. Nama skala ini diambil dari pendiri metodenya, yaitu Rensis Likert.

Bentuk pertanyaan yang ada di dalam angket ini bersifat pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif dapat membantu untuk mengidentifikasi kekuatan atau aspek positif dari topik yang diteliti, sedangkan pertanyaan negatif dapat membantu untuk mengidentifikasi kelemahan atau aspek negatif dari topik tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pemihakan respon, memberikan gambaran yang lebih lengkap, memperoleh informasi yang beragam, dan memungkinkan perbandingan antara persepsi positif dan negatif.

Dalam angket minat belajar ini, terdapat 4 pilihan jawaban yang tersedia, yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pertanyaan yang bersifat positif SS hingga STS diberikan skor 4 sampai 1, sedangkan pertanyaan yang bersifat negatif akan mengalami pembalikan nilai dalam perhitungan hasil skor yaitu 1 sampai 4. Penggunaan pernyataan positif dan negatif dalam pengembangan angket merupakan hal yang sangat penting agar responden tidak asal menjawab. Responden akan membaca setiap pertanyaan dengan cermat sehingga dapat

memilih jawaban yang sesuai.⁴⁰ Pertanyaan pada angket minat belajar yang peneliti lakukan yaitu memiliki 19 butir pertanyaan. Dalam angket tersebut, terdapat 4 alternatif jawaban, untuk detail lebih lanjut, dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Minat Belajar

Keterangan (pilihan)	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiono (2013: 94)

Data minat belajar yang telah dikumpulkan akan diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori, seperti tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rentang dari skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.6 Skala Penentuan dan Pengelompokan

Rentang Skor	Keterangan
58 – 76	Tinggi
38 – 57	Sedang
19 – 37	Rendah

Sumber : Setianingsih, W. & Mukhtar. A. K (218:317)

2. Tes

Tes adalah instrumen atau metode yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur suatu hal dalam situasi tertentu, sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan.⁴¹ Tes digunakan untuk menilai pemahaman konsep matematika siswa, terutama dalam materi bentuk aljabar. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang terdiri dari serangkaian

⁴⁰ Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama. hlm. 40.

⁴¹ Nuriyah, Nunung. 2014. Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*. Vol. 3, No. 1. hlm 74.

pertanyaan yang dirancang untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Tes ini terdiri dari 7 soal uraian yang mencakup indikator pemahaman konsep matematika yang menjadi fokus penelitian. Soal uraian ini adalah cara untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika, khususnya dalam materi bentuk aljabar. Penelitian kemudian akan menggambarkan tingkat pemahaman konsep berdasarkan hasil tes tersebut pada siswa kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴² Wawancara dilakukan pada seluruh siswa dari setiap tingkat minat belajar yang telah menyelesaikan tes tertulis, dengan tujuan untuk lebih mendalam pemahaman terhadap respon siswa ketika menjawab tes tertulis tersebut. Peneliti menerapkan metode wawancara semi-terstruktur, yang mengacu pada penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi subjek. Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk memastikan agar wawancara berjalan terarah, tidak menyimpang pada topik lain, dan tidak melupakan bagian penting.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses penyimpanan, pengumpulan, dan penyajian informasi, data atau rekaman tertulis atau visual sebagai referensi atau bukti dalam suatu konteks atau proyek dan mengabadikan respon siswa terhadap minat belajar. Dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini untuk mencatat informasi seperti nama-nama siswa, hasil angket minat belajar, serta respon siswa terhadap tes pemahaman konsep.

⁴² Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 231

E. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data, sebagai berikut :

1) Penyajian Data

Dengan menyajikan data, informasi terstruktur dan teratur dalam pola hubungan yang sesuai dengan tingkat dan jenisnya, mempermudah pemahaman. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup hasil angket tentang minat belajar, tes kemampuan pemahaman konsep matematika, dan wawancara dengan memperhatikan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika seperti merumuskan kembali konsep, mengelompokkan objek berdasarkan atribut yang relevan dengan konsep tersebut, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menampilkan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, merumuskan syarat yang diperlukan dan memadai untuk suatu konsep, menggunakan, menerapkan, dan memilih prosedur atau operasi yang sesuai, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam memecahkan masalah.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah pengambilan keputusan yang dimaksudkan untuk mempermudah, menyederhanakan, dan mengubah informasi yang rumit dari observasi langsung. Dengan melakukan reduksi data, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam, yang pada gilirannya akan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam konteks ini, penelitian menyebarkan angket tentang minat belajar dan menyajikan pertanyaan tes mengenai pemahaman konsep matematika kepada siswa. Selanjutnya, data tingkat minat belajar siswa dikelompokkan berdasarkan angket, dan data yang dihasilkan dari tes dan wawancara disusun secara ringkas dan dikumpulkan. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada siswa, dengan mengacu pada indikator kemampuan pemahaman konsep siswa yang didasarkan pada klasifikasi tingkat minat belajar dari angket yang diisi oleh siswa kelas VII MTs As Subkiyah Kota Bekasi.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir adalah memuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, tujuannya adalah mendapatkan kesimpulan yang merupakan penemuan baru yang belum pernah diungkap sebelumnya. Penemuan tersebut dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya tidak pasti atau hanya merupakan asumsi, dan setelah penelitian dilakukan, objek tersebut menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini mencerminkan hasil dari metode pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah analisis tentang pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi ditinjau dari minat belajar.

Keabsahan data diperkuat melalui penggunaan triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan dalam penelitian yang menggabungkan berbagai metode, sumber data, atau sudut pandang untuk memverifikasi atau memvalidasi hasil penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan keandalan yang lebih baik. Di samping melakukan pengumpulan data, triangulasi juga dapat digunakan untuk menguji keandalan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁴³ Dalam konteks ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan informasi. Dengan menggunakan triangulasi sumber ini, peneliti dapat memvalidasi keabsahan data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber partisipan, dengan menggunakan hasil tes tertulis dan data dari wawancara sebagai acuan.

⁴³ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 241

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs As-Subkiyah Kota Bekasi dengan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa ditinjau dari minat belajar.

Penelitian ini dilaksanakan 4 sesi tatap muka yaitu pada 20 November, 21 November, 28 November dan 29 November 2023. Data dikumpulkan melalui pengelompokan minat belajar berdasarkan hasil angket, yang kemudian diikuti dengan melakukan tes untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman konsep pada 31 subjek.

Setelah mengoreksi jawaban dari 31 siswa, hasil skor mereka dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni siswa dengan minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. Tingkatannya didasarkan pada rentang dari skala likert sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rentang Skor

Rentang Skor	Keterangan
58 – 76	Tinggi
38 – 57	Sedang
19 – 37	Rendah

Berikut hasil angket Minat Belajar kelas VII dengan total 31 siswa, yang sesuai dengan batas kategori:

Tabel 4.2 Hasil Angket Minat Belajar

No.	Kode Siswa	Skor	Kategori
1.	AH	60	Tinggi
2.	KIS	63	Tinggi
3.	AZ	38	Sedang
4.	CKN	44	Sedang

No.	Kode Siswa	Skor	Kategori
5.	DRR	46	Sedang
6.	DAJ	51	Sedang
7.	FZ	51	Sedang
8.	GAI	48	Sedang
9.	ILH	50	Sedang
10.	AF	40	Sedang
11.	MKA	40	Sedang
12.	MS	45	Sedang
13.	MTA	49	Sedang
14.	MHK	49	Sedang
15.	MIS	44	Sedang
16.	NAP	44	Sedang
17.	NO	41	Sedang
18.	NAT	44	Sedang
19.	RR	41	Sedang
20.	RAL	50	Sedang
21.	RAD	50	Sedang
22.	RNT	43	Sedang
23.	RNH	42	Sedang
24.	SOK	51	Sedang
25.	SS	48	Sedang
26.	SN	46	Sedang
27.	ZJ	56	Sedang
28.	DDD	39	Sedang
29.	MKBR	34	Rendah
30.	MNR	37	Rendah
31.	NA	36	Rendah

Dari tabel diatas, terlihat bahwa dari total 31 siswa, 2 siswa memiliki minat belajar Tinggi, 26 siswa memiliki minat belajar Sedang, dan 3 siswa memiliki minat belajar Rendah. Berikut data hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada 31 subjek dari masing-masing tingkat minat belajar :

Tabel 4.3 Hasil KPKM Siswa

No.	Indikator	Hasil Kategori Minat Belajar Siswa
1.	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	<p><u>Tinggi, Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa menjawab dengan benar yaitu, terdiri dari 2 suku yang memiliki 1 operasi hitung.</p> <p><u>Rendah</u></p> <p>a. Siswa menjawab 3 suku yaitu $5x + 8y - 6$. Siswa berfikir bahwa 2 suku itu 2 variabel yang berbeda dan konstanta tidak dianggap suku. Siswa tersebut tidak memahami konsep suku.</p> <p>b. Siswa memandang bahwa $2y$ merupakan 2 suku yang terdiri dari 2 dan y. Siswa tersebut belum memahami konsep suku.</p>
2.	Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu	<p><u>Tinggi, Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Pada variabel siswa menjawab benar, yaitu menyebutkan semua huruf yang menempel pada angka.</p> <p>b. Pada variabel, siswa hanya menyebutkan inisial huruf saja yaitu x dan y.</p> <p>c. Siswa tidak memiliki pemahaman bahwa, jika terdapat x dan xy, maka koefisiennya adalah 1.</p> <p>d. Pada pertanyaan tentang konstanta, siswa menjawab dengan benar yaitu 7, dan untuk pertanyaan tentang suku siswa menjawab dengan benar yaitu 6.</p>

No.	Indikator	Hasil Kategori Minat Belajar Siswa
		<p><u>Sedang</u></p> <p>a. Pada koefisien siswa menjawab benar, yaitu menyebutkan semua angka yang menempel pada huruf.</p> <p>b. Pada koefisien, siswa menyebutkan 3 dan 2 yang merupakan pangkat dari variabel. Siswa tersebut tidak memahami konsep koefisien.</p> <p>c. Pada konstanta, siswa menjawab $6y$ yaitu suku terakhir yang memiliki angka dan huruf, yang terletak disebelah kanan. Siswa tersebut tidak memahami konsep konstanta.</p> <p>d. Pada suku, siswa tidak menjawab soal terkait suku. Siswa tidak memahami terkait suku.</p> <p><u>Rendah</u></p> <p>a. Pada suku, siswa menjawab 5 suku dan siswa tersebut menganggap angka yang tidak memiliki variabel yaitu konstanta tidak dihitung. Siswa tersebut tidak memahami konsep suku.</p>
3.	Memberikan contoh dan bukan contoh	<p><u>Tinggi, Sedang</u></p> <p>a. Siswa menjawab dengan benar yaitu memberikan contoh bentuk aljabar suku 3 yang terdiri dari 3 suku dan terdapat 2 operasi hitung, dan yang bukan contoh bentuk aljabar suku 3 adalah lebih dari atau kurang dari 3 suku.</p> <p><u>Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa menyebutkan bentuk aljabar yang sejenis dan tidak sejenis, yang bukan</p>

No.	Indikator	Hasil Kategori Minat Belajar Siswa
		<p>merupakan contoh dan bukan contoh bentuk aljabar suku 3, tetapi jika dihitung sukunya terdapat 2 suku yang merupakan bukan contoh bentuk aljabar suku 3. Siswa tersebut belum memahami soal.</p> <p><u>Rendah</u></p> <p>a. Siswa memberikan contoh dan bukan contoh bentuk aljabar suku 3 yang merupakan sama-sama suku 3, karena siswa berfikir $6x + 4y - 8x$ pada variabel x tidak dihitung 2 tetapi 1 karena variabelnya sama, jadi x dan y yang memiliki 2 suku yang merupakan bukan contoh bentuk aljabar suku 3. Siswa tersebut belum memahami suku.</p>
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	<p><u>Tinggi, Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa menyajikan ulang konsep dari gambar kedalam bentuk aljabar dengan benar.</p> <p><u>Sedang</u></p> <p>a. Pada gambar uang, siswa tidak menuliskan jawaban karena siswa menganggap uang tersebut dimasukkan kedalam celengan.</p> <p>b. Siswa menambahkan kedua celengan dan siswa beranggapan bahwa celengan merupakan sejenis dan memiliki ruang untuk memasukkan uang.</p> <p><u>Rendah</u></p> <p>a. Siswa menambahkan gambar celengan ayam dan uang menjadi $10y$, karena siswa berfikir uang tersebut dimasukkan ke celengan ayam.</p>

No.	Indikator	Hasil Kategori Minat Belajar Siswa
5.	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	<p><u>Tinggi, Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa tidak membagi hasil tabungan perminggunya dan siswa belum memahami soal cerita tersebut.</p> <p><u>Tinggi, Sedang</u></p> <p>a. Siswa memberikan cara penyelesaian dengan tepat dan jawaban tersebut benar.</p> <p><u>Sedang</u></p> <p>a. Siswa tidak memberikan cara penyelesaian soal dan hasil jawabannya tidak benar, maka siswa belum memahami soal tersebut.</p> <p><u>Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa tidak memberikan cara penyelesaian soal, tetapi hasil yang diberikan benar.</p>
6.	Menggunakan, memilih atau memanfaatkan operasi tertentu	<p><u>Tinggi, Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa tidak memberikan cara penyelesaian soal dan hasil jawabannya tidak benar, maka siswa tersebut belum memahami soal tersebut.</p> <p><u>Tinggi, Sedang</u></p> <p>a. Siswa memberikan cara penyelesaian soal operasi hitung pada bentuk aljabar dengan benar.</p> <p><u>Sedang</u></p> <p>a. Siswa memberikan jawaban dengan menyebutkan variabel, koefisien, konstanta dan siswa belum memahami soal tersebut.</p> <p><u>Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa memberikan cara penyelesaian soal, tetapi hasil yang diberikan tidak benar, dan</p>

No.	Indikator	Hasil Kategori Minat Belajar Siswa
		siswa tersebut belum memahami operasi hitung pada bentuk aljabar.
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma kedalam pemecahan masalah	<p><u>Tinggi, Sedang</u></p> <p>a. Siswa memberikan langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar.</p> <p><u>Sedang</u></p> <p>a. Siswa tidak memberikan langkah-langkah penyelesaian soal dan hasil jawabannya tidak benar, maka siswa belum memahami soal tersebut.</p> <p>b. Siswa memberikan jawaban dengan menyebutkan variabel, koefisien, konstanta, dan siswa belum memahami soal tersebut.</p> <p><u>Sedang, Rendah</u></p> <p>a. Siswa memberikan langkah-langkah penyelesaian soal, tetapi hasil yang diberikan tidak benar, maka siswa belum memahami operasi hitung pada bentuk aljabar.</p> <p>b. Siswa tidak memberikan jawaban dan siswa belum memahami soal tersebut.</p> <p><u>Rendah</u></p> <p>a. Siswa menjawab soal dengan menyederhanakan hasil panjang dan lebar pada sawah dan siswa belum memahami soal tersebut.</p>

Berdasarkan pemaparan data diatas, terdapat bukti temuan siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika (KPKM) pada tiap indikator sebagai berikut :

1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari

Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang, rendah :

Handwritten student answers for three subjects:

- KIS:**
 - $7y - 2x$
 - variabel: x dan y
koefisien: $5 \rightarrow x, 2 \rightarrow x, 6 \rightarrow y$
konstanta: 7
Suku: 6
 - $2x + 4y - 3$ (benar)
 $2i + 5y$ (salah)
 - $3x + 4y = 6$
 - $84.000 \times 25 = 2.100.000$
- ZJ:**
 - $4z + 20$
 $2a - 2a$
 - variabel: $x, x^2, x^3, x, \text{ dan } y$
koefisien: $x^3 \rightarrow 5, x^2 \rightarrow 1, x^2 \rightarrow 2, x \rightarrow 1, y \rightarrow 6$
konstanta: 7
Suku: 6
 - termasuk bentuk aljabar suku 3
 $-3x + 5y + 7$
bukan termasuk aljabar suku 3
 $-3x + 2y + 6x - 7$
 - $3x + 4y + 6$
 - $84.000 : 7 \times 25 = 12.000 \times 25 = 3.000.000$
- MNR:**
 - $5y + 3x$
 $6x + y$
 - $5x^3 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
 $5x^3, 2x^2, 6y$ koefisien:
 x^3, xy^2, x^2, xy Variabel
 $+7$ konstanta
 6 Suku
 - $5x + y - 6$
 $6x + 4y - 8x$

Gambar 4.1 Jawaban No. 1 Benar dari Subjek KIS, ZJ, dan MNR

Berikut adalah data dari temuan pada kategori rendah :

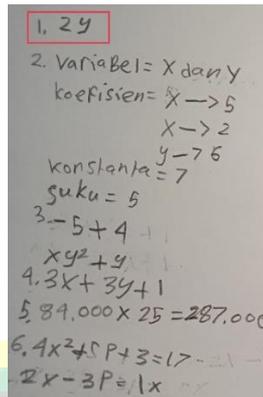
Handwritten student answer for subject MKBR:

- $5x + 8y - 6, 7x + 5y - 3$
- $5x^3 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
koefisien: $5x^3, 2x^2, 6y$, konstanta: $+7$
variabel: x^3, xy^2, x, y suku: 6 suku
- $84 \times 25 = 2.100.000$
 $6(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$
 $= 2p^2 + 5p + 3 - p^2 + p - 3$
 $= 2p^2 - p^2 + 5p + p + 3 - 3$
 $= p^2 + 6p$

Gambar 4.2 Subjek MKBR Menjawab No. 1 Tiga Suku

Hasil wawancara dengan subjek MKBR :

Subjek MKBR memberikan penjelasan mengenai soal nomor 1 yang dibuatnya, yaitu: "Bentuk aljabar yang saya buat suku 2 ka, karena huruf x sama y beda jadi ada 2 suku." Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa berfikir 2 suku itu 2 variabel yang berbeda dan pada konstanta tidak dianggap suku, maka siswa tidak memahami konsep suku.



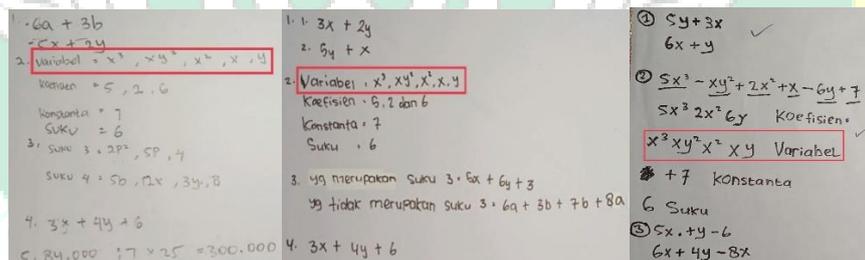
Gambar 4.3 Subjek NA Menjawab No. 1 2y

Hasil wawancara dengan subjek NA :

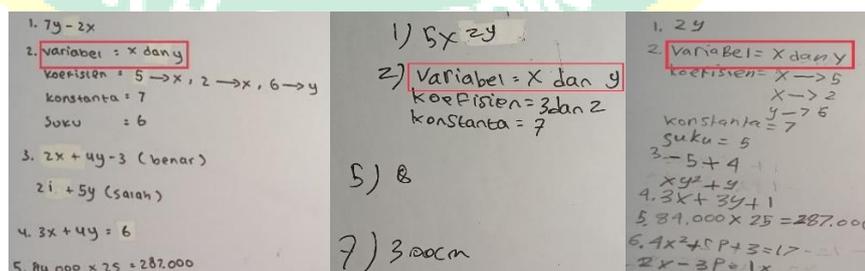
Subjek NA memberikan penjelasan mengenai soal nomor 1 yang dibuatnya, yaitu: “Bentuk aljabar yang saya tulis itu suku 2 ka, karena $2y$ itu 2 suku, 2 sama y .” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa memandang $2y$ merupakan 2 suku yang terdiri dari 2 dan y , maka siswa belum memahami konsep suku.

2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu

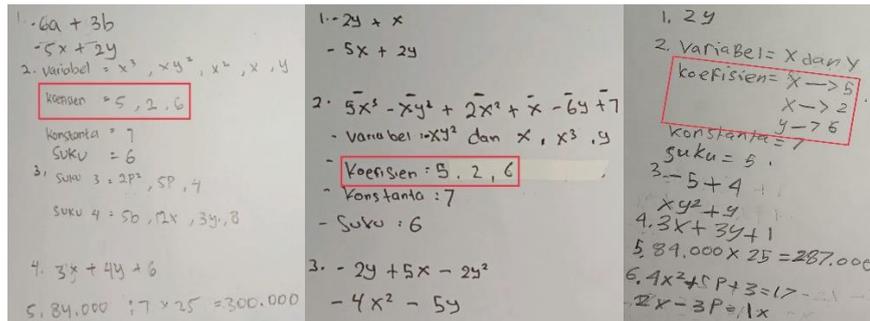
Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang, rendah :



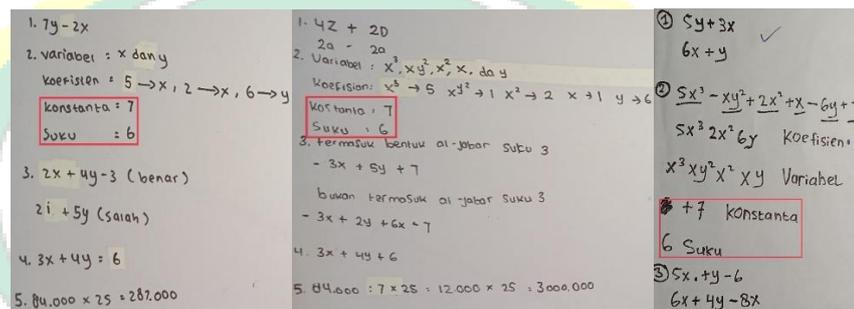
Gambar 4.4 Subjek AH, DAJ, dan MNR pada No. 2 menjawab Variabel Benar



Gambar 4.5 Subjek KIS, NO, dan NA Menjawab Inisial huruf pada Variabel

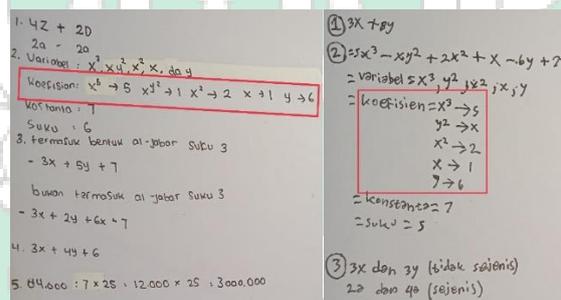


Gambar 4.6 Subjek AH, CKN, dan NA tidak Menuliskan Angka 1 pada Koefisien

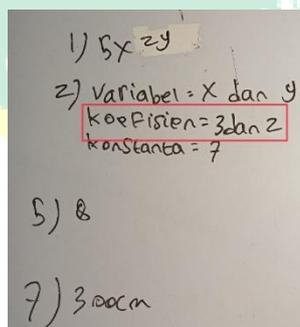


Gambar 4.7 Jawaban No. 2 Konstanta, Suku Benar dari Subjek KIS, ZJ, dan MNR

Berikut jawaban siswa dengan kategori sedang :



Gambar 4.8 Jawaban No. 2 Koefisien Benar dari Subjek ZJ dan RR



Gambar 4.9 Subjek NO menjawab Koefisien Merupakan Pangkat

Hasil wawancara dengan subjek NO :

Subjek NO memberikan penjelasan mengenai soal nomor 2 yang dibuatnya, yaitu: “Kalo variabel huruf, koefisien pangkatnya, konstanta angka doang.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa berfikir koefisien adalah pangkat dari variabel, maka siswa belum memahami konsep koefisien.

1. ~~2y - 6x~~ $2y - 6x$
 2. Variabel = $5x^3 \rightarrow 2x^2 + x - 6y + 7$
 5, 2 dan 2 koefisien
 $-6y = \text{konstanta}$
 berapa suku = 4
 3. 3A dan 3x ct ipan sejenis
 2 b dan 4b sejenis
 4. $3x + 4y$
 5. $24x = 2.100.000$

Gambar 4.10 Subjek GAI Menjawab 6y pada Konstanta

Hasil wawancara dengan subjek GAI :

Subjek GAI memberikan penjelasan mengenai soal nomor 2 yang dibuatnya yaitu: “Variabel itu huruf, koefisien angka, konstanta angka sama huruf yang terakhir.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa berfikir konstanta merupakan angka dan huruf yang berada di sebelah kanan, maka siswa belum memahami konsep konstanta.

Berikut jawaban siswa dengan kategori rendah :

1. $2y$
 2. variabel = x dan y
 koefisien = $x \rightarrow 5$
 $x \rightarrow 2$
 $y \rightarrow 6$
 konstanta = 7
 $\text{suku} = 5$
 3. $-5 + 4 + 1$
 $x^2 + y^2 + 1$
 4. $3x + 3y + 1$
 5. $24.000 \times 25 = 287.000$
 6. $4x^2 + 5p + 3 = 17 - 21 - 3$
 $2x - 3p = 1x$

Gambar 4.11 Pada No. 2 Subjek NA Menjawab 5 Suku

Hasil wawancara dengan subjek NA :

Subjek NA memberikan penjelasan mengenai soal nomor 2 yang dibuatnya yaitu: “Variabel, huruf, koefisien angka yang nempel sama huruf, konstanta angka doang, suku ada 5, karena ada 5 ka, 7 nya ga diitung ka.” Dari hasil

wawancara menunjukkan bahwa, pada suku siswa berfikir konstanta tidak dianggap suku, maka siswa tidak memahami konsep suku.

3) Memberikan contoh dan bukan contoh

Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang :

Gambar 4.12 Jawaban No. 3 Benar dari Subjek KIS dan ZJ

Berikut jawaban siswa dengan kategori sedang, rendah :

Gambar 4.13 Subjek MKBR dan GAI Menjawab Sejenis dan Tidak Sejenis

Hasil wawancara dengan subjek MKBR :

Subjek MKBR memberikan penjelasan mengenai soal nomor 3 yang dibuatnya yaitu: “Saya liat buku ka, kalo yang sejenis itu hurufnya sama, kalo yang tidak sejenis hurufnya beda, sukunya ada 2.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa belum memahami soal tersebut.

Berikut jawaban siswa dengan kategori rendah :

Gambar 4.14 Subjek MNR Menjawab Sama-Sama Suku 3

Hasil wawancara dengan subjek MNR :

Subjek MNR memberikan penjelasan mengenai soal nomor 3 yang dibuatnya, yaitu: “Karena yang 3 suku sukunya ada 3, yang bukan sukunya bukan 3, yang bukan contoh itu 2 suku ka, kan variabelnya x sama y.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa berfikir $6x + 4y - 8x$ pada variabel x tidak dihitung 2 tetapi 1, karena variabelnya sama yaitu x dan y yang memiliki 2 suku, maka siswa tersebut belum memahami terkait suku.

4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang, rendah :

The image shows handwritten mathematical work for subject MNR. It includes several steps and equations:

- 1. $6a + 3b$
- 2. $5x + 3y$
- 3. Variabel = x^3, x^2, x, y
- 4. $3x + 4y + 6$ (circled in red)
- 5. $84.000 : 7 \times 25 = 300.000$
- 6. $2p^2 + 5p + 3 - (p^2 + p - 3) = p^2 + 4p + 6$
- 7. Panjang = $2x - 5$, lebar = $x + 2$, $K = 2(p + l)$, $K = 2(2x - 5 + x + 2)$, $2(3x - 3) = 6x - 6$, $= 6(30) - 6 = 180 - 6 = 174$
- 8. 300.000
- 9. $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3) = 2p^2 + 4p + 6$

Gambar 4.15 Jawaban No. 4 Benar dari Subjek AH, CKN, dan MNR

Berikut jawaban siswa dengan kategori sedang :

The image shows handwritten mathematical work for subject GAI. It includes several steps and equations:

- 1. $2y - 6x$
- 2. Variabel = $5x^3 \rightarrow 2x^2 + x - 6y + 7$, 5, 6, 2 dan 7 koefisien, $-6y =$ konstanta, berapa suku = 4
- 3. 3A dan 3x ct i dan sejenis, 2 b dan 4b sejenis
- 4. $3x + 4y$ (circled in red)
- 5. $24x = 2.100.000$

Gambar 4.16 Subjek GAI Pada Gambar Uang Tidak ditulis

Hasil wawancara dengan subjek GAI :

Subjek GAI memberikan penjelasan mengenai soal nomor 4 yang dibuatnya, yaitu: “3x dari celengan tabung, 4y dari celengan ayam, trus uangnya dimasukin ke celengan kan ka.” Dari hasil wawancara

menunjukkan bahwa, siswa menganggap uang tersebut dimasukkan ke dalam celengan dan siswa belum memahami soal tersebut.

u. ~~...~~
~~...~~ $7x + 6$
 5.184.000
 6. Variabel: P
 KOPFISIEN: 2, 1, 3
 KONSTANTA: 3
 7. Variabel: X
 KOPFISIEN: 2
 KONSTANTA: 3

Gambar 4.17 Subjek MIS Menambahkan Ke-2 Celengan

Hasil wawancara dengan subjek MIS :

Subjek MIS memberikan penjelasan mengenai soal nomor 4 yang dibuatnya, yaitu: “7 dari celengannya ditambahin trus 6 uangnya, karena sama-sama celengan ka jadi ditambah.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa beranggapan celengan merupakan sejenis dan sama-sama memiliki ruang untuk memasukkan uang, dan siswa tersebut belum memahami soal.

Berikut jawaban siswa dengan kategori rendah :

37-4a dan 5a (sejenis)
 -3x dan 4x² (sejenis)
 -2y dan 5x (tdk sejenis)
 4) $3x + 10y$
 7) keliling persegi panjang
 $k = 2(p+l)$
 $k = 2(2x - 5 + 2)$
 $2(7 - x + 2)$
 $2(2(30)g)$
 $= 39 \times 2 = 78 \text{ cm}$

Gambar 4.18 Subjek MKBR Menambahkan Celengan Ayam dan Uang

Hasil wawancara dengan subjek MKBR:

Subjek MKBR memberikan penjelasan mengenai soal no 4 yang dibuatnya, yaitu: “3x dari celengan tabung, trus 10y dari celengan ayam ditambah uang, karena uangnya dimasukin di celengan ayam ka.” Dari hasil wawancara

menunjukkan bahwa, siswa berfikir uang tersebut dimasukkan ke celengan ayam, maka siswa belum memahami soal tersebut.

5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep

Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang, rendah :

1. $7y - 2x$
 2. variabel = x dan y
 koefisien = $5 \rightarrow x, 2 \rightarrow y, 6 \rightarrow y$
 konstanta = 7
 suku = 6
 3. $2x + 4y - 3$ (benar)
 $2x + 5y$ (salah)
 4. $3x + 4y = 6$
 5. $84.000 \times 25 = 287.000$

5. ~~$84.000 \times 25 = 2100.000$~~ $84 \times 25 = 2100.000$
 6. $(2P^2 + 5P + 3) - (P^2 + P - 3)$
 $= 2P^2 + 5P + 3 - P^2 + P - 3$
 $= 2P^2 - P^2 + 5P + P + 3 - 3$
 $= 2P^2 + 6P$
 7. $K = (2x - 5 + x + 2)$
 $= 2(7x + 2)$
 ~~$= 2(7x + 2)$~~
 $= 2(30)3$
 $= 30 \times 2$
 $= 78cm$

1. $2y$
 2. variabel = x dan y
 koefisien = $x \rightarrow 5$
 $x \rightarrow 2$
 $y \rightarrow 6$
 konstanta = 7
 suku = 5
 $3 - 5 + 4$
 $x^2 + y$
 4. $3x + 3y + 1$
 5. $84.000 \times 25 = 287.000$
 6. $4x^2 + 5P + 3 = 17 - 21 - 1$
 $2x - 3P = 1x$

Gambar 4.19 Subjek KIS, MS, dan NA Tidak Memasukkan Perminggu

Hasil wawancara dengan subjek MKBR :

Subjek MKBR memberikan penjelasan mengenai soal nomor 5 yang dibuatnya, yaitu: “84.000 dikali 25, seminggunya gatau ka kalo diitung juga.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa belum memahami soal cerita tersebut.

Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang :

1. $6a + 3b$
 $-5x + 2y$
 2. variabel = x^2, x^4, x^2, x, y
 koefisien = $5, 2, 6$
 konstanta = 7
 suku = 6
 3. suku 3 = $2P^2, 5P, 4$
 suku 4 = $5b, 12x, 3y, 8$
 4. $3x + 4y + 6$
 5. $84.000 \times 25 = 300.000$

4. $3x + 4y + 6$
 5. $84 = 12$
 17
 $12 \times 25 = 300000$
 6. $(2P^2 + 5P + 3) - (P^2 + P - 3)$
 $= 2P^2 + 5P + 3 - P^2 - P + 3$
 $= P^2 + 4P + 6$

Gambar 4.20 Jawaban No. 5 Benar dari Subjek AH dan MKA

6) Menggunakan, memilih, atau memanfaatkan operasi tertentu

Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang :

6. $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$
 $= 2p^2 + 5p + 3 - p^2 - p + 3$
 $= p^2 + 4p + 6$

7. $K = 2(P + L)$
 $P = 2x - 5$
 $L = x + 2$
 $k = 2(2x - 5 + x + 2)$
 $= 2(2x + x - 5 + 2)$
 $= 2(3x - 3)$
 $= 2(6x - 6)$
 $= 6x - 6$
 $= 6(30) - 6$
 $= 180 - 6$
 $= 174$

6. $= 2p^2 + 5p + 3 - p^2 - p + 3$
 $= 2p^2 - p^2 + 5p - p + 3 + 3$
 $= p^2 + 4p + 6$

7. $P = 2x - 5$
 $L = x + 2$
 jawab $k = 2(p + L)$
 $k = 2(2x - 5 + x + 2)$
 $= 2(3x - 3)$
 $= 6x - 6$
 $= 6(30) - 6$
 $= 180 - 6$
 $= 174$

Gambar 4.21 Jawaban No. 6 Benar dari Subjek AH dan NAP

Berikut jawaban siswa dengan kategori sedang :

11. ~~7x + 6~~
~~7x + 6~~
 $5.184.000$
 6. VARIABEL: P
 KOEFISIEN: 2, 5, 3
 KONSTANTA: 3
 7. VARIABEL: X
 KOEFISIEN: 2
 KONSTANTA: 3

Gambar 4.22 Subjek MIS Pada No.6 Menyebutkan Variabel, Koefisien, Konstanta

Hasil wawancara dengan subjek MIS :

Subjek MIS memberikan penjelasan mengenai soal no 6 yang dibuatnya, yaitu: “Saya bisanya itu ka.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa belum memahami soal tersebut tentang operasi hitung bentuk aljabar.

7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma kedalam pemecahan masalah

Berikut jawaban siswa dengan kategori tinggi, sedang :

6. $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$
 $= 2p^2 + 5p + 3 - p^2 - p + 3$
 $= p^2 + 4p + 6$

7. $K = 2(P+L)$
 $P = 2x - 5$
 $L = x + 2$
 $K = 2(2x - 5 + x + 2)$
 $= 2(2x + x - 5 + 2)$
 $= 2(3x - 3)$
 $= 2(6x - 6)$
 $= 6x - 6$
 $= 6(30) - 6$
 $= 180 - 6$
 $= 174$

4. $3x + 4y + 6$

5. 300

6. $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$
 $2p^2 + 5p + 3 + p^2 - p - 3$

7. $P = 2x - 5$
 $L = x + 2$
 $K = 2(2x - 5 + x + 2)$
 $= 2(3x - 3)$
 $= 6x - 6$
 $= 6 \times (30) - 6$
 $= 180 - 6$
 $= 174$

Gambar 4.23 Jawaban No. 7 Benar dari Subjek AH dan RNT

Berikut jawaban siswa dengan kategori sedang :

1. ~~3x + 4y + 6~~
~~3x + 4y + 6~~

5.184.000

6. VARIABEL: P
 KOEFISIEN: 2, 5, 3
 KONSTANTA: 3

7. VARIABEL: X
 KOEFISIEN: 2
 KONSTANTA: 3

Gambar 4.24 Subjek MIS Pada No.7 Menyebutkan Variabel, Koefisien, Konstanta

Hasil wawancara dengan subjek MIS :

Subjek MIS memberikan penjelasan mengenai soal nomor 7 yang dibuatnya, yaitu: “Nomor 7 juga saya pahamnya itu ka.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa belum memahami soal tersebut yang didalamnya terdapat pemecahan masalah yang menggunakan rumus dan operasi hitung bentuk aljabar.

Berikut jawaban siswa dengan kategori rendah :

1. $2y$
 2. Variabel = X dan Y
 koefisien = $X \rightarrow 5$
 $X \rightarrow 2$
 $y \rightarrow 5$
 konstanta = 7
 suku = 5
 3. $-5 + 4 = 1$
 $x^2 + y^2 = 1$
 4. $3x + 3y + 1$
 5. $34.000 \times 25 = 287.000$
 6. $4x^2 + 3 = 17$
 $2x - 3 = 1x$
 7. $2x - 5x + 2 = 5x$

Gambar 4.25 Subjek NA Menyederhanakan Panjang dan Lebar

Hasil wawancara dengan subjek NA :

Subjek NA memberikan penjelasan mengenai soal nomor 7 yang dibuatnya, yaitu: “Panjang $2x - 5$, lebar : $x + 2$ terus dihasilin ka, kelilingnya ga paham ka.” Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa belum memahami terkait rumus keliling persegi panjang dan operasi hitung bentuk aljabar.

B. Pembahasan

Berikut adalah pembahasan mengenai hasil penelitian terkait kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTs As Subkiyah Kota Bekasi ditinjau dari minat belajar

1. Kategori Siswa Minat Belajar Tinggi

Dari hasil angket terdapat 2 siswa yang termasuk dalam kategori minat belajar tinggi. Subjek AH mendapatkan skor 60 dan subjek KIS memperoleh skor 63 dalam angket minat belajar. Pada indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari siswa sudah menjawab dengan benar yaitu menyatakan bentuk aljabar suku 2. Pada indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu siswa sudah menjawab dengan benar tetapi terdapat kekeliruan pada penyebutan variabel dan koefisien. Pada indikator memberikan contoh dan bukan contoh siswa sudah menjawab dengan benar, yaitu memberikan contoh dan bukan contoh bentuk aljabar suku 3. Pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis siswa sudah menjawab dengan benar, yaitu menyajikan ulang konsep dari gambar kedalam bentuk aljabar. Pada

indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat siswa yang belum memahami terkait soal cerita. Pada indikator menggunakan, memilih atau memanfaatkan operasi tertentu siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat siswa yang belum memahami operasi hitung pada bentuk aljabar. Pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah siswa sudah menjawab dengan benar, yaitu mengaplikasikan konsep ke dalam pemecahan masalah dengan langkah-langkah yang tepat.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Aoliya Nurdiyana, dkk, menyatakan bahwa tingginya minat belajar siswa dalam matematika berkontribusi pada peningkatan kemampuan pemahaman matematis mereka. Oleh karena itu, tingkat minat belajar yang tinggi menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman matematika selama proses pembelajaran.⁴⁴

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori tinggi di kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi memiliki kemampuan yang cukup baik, namun masih perlu pengembangan dalam memahami soal cerita dan operasi hitung bentuk aljabar.

2. Kategori Siswa Minat Belajar Sedang

Berdasarkan hasil angket minat belajar terdapat 26 siswa yang termasuk dalam kategori minat belajar sedang. Pada indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, siswa sudah menjawab dengan benar. Pada indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu, beberapa siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi beberapa yang salah yaitu terdapat kekeliruan pada variabel dan koefisien, kemudian terdapat siswa yang menyebutkan koefisien merupakan pangkat dari suatu variabel, selanjutnya pada konstanta terdapat siswa yang menjawab $6y$ adalah suku terakhir yang memiliki angka dan huruf. Pada indikator memberikan contoh dan bukan

⁴⁴ Nurdiyana, R. A., dkk. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 3. hlm 2745

contoh, beberapa siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat beberapa yang salah yaitu, siswa memberikan jawaban dengan variabel yang sejenis dan tidak sejenis yang bukan merupakan contoh dan bukan contoh bentuk aljabar suku 3, maka siswa belum memahami soal tersebut. Beberapa siswa telah berhasil menjawab dengan tepat pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis, tetapi terdapat beberapa yang salah, yaitu pada gambar uang siswa tidak menuliskan jawaban, karena siswa menganggap uang tersebut dimasukkan kedalam celengan, kemudian siswa menambahkan kedua celengan, dan siswa beranggapan bahwa celengan merupakan sejenis dan memiliki ruang untuk memasukkan uang. Pada indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, beberapa siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat beberapa yang salah yaitu, siswa tidak membagi hasil tabungan perminggunya, dan siswa belum memahami soal cerita tersebut. Pada indikator menggunakan, memilih atau memanfaatkan operasi tertentu, beberapa siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat beberapa yang salah yaitu, siswa memberikan jawaban dengan menyebutkan variabel, koefisien, konstanta yang bukan merupakan jawaban dari soal tersebut, dan beberapa siswa belum memahami operasi hitung pada bentuk aljabar. Pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma kedalam pemecahan masalah, beberapa siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat beberapa yang salah yaitu, siswa memberikan jawaban dengan menyebutkan variabel, koefisien, konstanta yang bukan merupakan jawaban dari soal tersebut, dan beberapa siswa belum memahami soal tersebut.

Hal ini bertentangan dengan penelitian Indah Husna, dkk, menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan matematika sedang memiliki pemahaman matematis yang baik, mampu menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari, dapat mengelompokkan objek-objek yang membentuk konsep tersebut, mampu menghubungkan berbagai konsep matematika, dan dapat

mengaplikasikan konsep tersebut dalam berbagai bentuk representasi matematika.⁴⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa minat belajar sedang kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi memenuhi beberapa indikator saja, artinya siswa kategori minat belajar sedang dianggap belum mencapai tingkat pemahaman konsep matematika yang optimal.

3. Kategori Siswa Minat Belajar Rendah

Berdasarkan hasil angket minat belajar terdapat 3 siswa yang termasuk ke dalam kategori minat belajar rendah. Subjek MKBR memperoleh skor 34, subjek MNR skor 37, dan subjek NA skor 36. Pada indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat beberapa yang salah, yaitu siswa berfikir bahwa 2 suku merupakan 2 variabel yang berbeda dan siswa memandang bahwa $2y$ merupakan 2 suku, maka siswa tersebut belum memahami konsep suku. Pada indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu, beberapa siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat beberapa yang salah yaitu, terdapat kekeliruan pada penyebutan variabel dan koefisien, dan pada suku siswa menjawab 5 suku yang terdapat konstanta yang tidak dihitung. Pada indikator memberikan contoh dan bukan contoh, siswa menjawab salah yaitu, siswa memberikan jawaban dengan variabel yang sejenis dan bukan sejenis, yang bukan merupakan contoh dan bukan contoh bentuk aljabar suku 3, dan siswa memberikan yang bukan contoh bentuk aljabar suku 3 merupakan bentuk aljabar suku 3, tetapi siswa berfikir bahwa variabel x dan y memiliki 2 suku, maka siswa belum memahami konsep suku. Pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, siswa sudah menjawab dengan benar, tetapi terdapat siswa yang salah yaitu, siswa menambahkan gambar celengan ayam dan

⁴⁵ Husna, Indah, dkk. (2020). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Trigonometri ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 6. hlm 508.

uang, karena siswa berfikir uang tersebut dimasukkan ke celengan ayam. Pada indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, siswa menjawab salah yaitu siswa tidak membagi hasil tabungan perminggunya, dan siswa belum memahami soal cerita. Pada indikator menggunakan, memilih atau memanfaatkan operasi tertentu, siswa menjawab salah yaitu, siswa tidak memahami operasi hitung pada bentuk aljabar. Pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma kedalam pemecahan masalah, siswa menjawab salah yaitu siswa menjawab soal dengan menyederhanakan hasil panjang dan lebar pada sawah, dan siswa belum memahami soal tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Komariyah, dkk, yang menyatakan bahwa siswa dengan minat belajar rendah kurang tertarik dalam belajar, cenderung hanya mengulang konsep tanpa mengembangkannya untuk memecahkan masalah. Mereka mengalami kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi, sehingga sulit untuk menyelesaikan masalah secara efektif.⁴⁶ Dalam penelitian ini, juga terlihat bahwa siswa yang memiliki minat belajar rendah belum mencapai indikator dengan baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kategori minat belajar rendah kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi belum mencapai kemampuan pemahaman konsep matematika yang diharapkan, sehingga belum memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep dengan baik.

Dari penelitian ini maka, dapat peneliti simpulkan bahwa pada indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, indikator memilih, menggunakan atau memanfaatkan operasi tertentu, dan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma kedalam pemecahan masalah, pada indikator tersebut terdapat masalah utama bagi siswa kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi, karena siswa yang menjawab dengan benar sangat kecil, kemudian sebagian besar kesalahannya terdapat pada kurangnya

⁴⁶ Komariyah, Siti, Dian, S, N. A., & Gaguk, R. 2018. Analisis Pemahaman Konsep dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Jurnal LP3M*. Vol. 4, No. 1. hlm 7.

ketelitian dalam memahami soal cerita dan siswa belum memahami tentang operasi hitung pada bentuk aljabar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah pemahaman konsep matematika siswa ditinjau dari tingkat minat belajar, siswa kelas VII dengan minat belajar tinggi, sedang, dan rendah telah diuji menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematika. Hasilnya menunjukkan bahwa subjek dengan minat belajar tinggi memiliki kemampuan yang cukup baik, namun masih perlu pengembangan dalam memahami soal cerita dan operasi hitung bentuk aljabar. Siswa dengan minat belajar sedang cukup baik, artinya siswa dianggap belum mencapai tingkat pemahaman konsep matematika yang optimal. Siswa yang memiliki minat belajar rendah belum mencapai pemahaman konsep matematika yang diharapkan, sehingga belum memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa pada indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, indikator memilih, menggunakan atau memanfaatkan operasi tertentu, dan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma kedalam pemecahan masalah, pada indikator tersebut terdapat masalah utama bagi siswa kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi, karena siswa yang menjawab dengan benar sangat kecil, kemudian sebagian besar kesalahannya terdapat pada kurangnya ketelitian dalam memahami soal cerita dan siswa belum memahami tentang operasi hitung pada bentuk aljabar.

Terdapat beberapa temuan pada siswa kelas VII MTs As-Subkiyah Kota Bekasi. Pertama yaitu, siswa berfikir suku merupakan variabel yang berbeda dan pada konstanta bukan termasuk suku. Kedua yaitu, $2y$ merupakan 2 suku yang terdiri dari 2 dan y . Ketiga yaitu, siswa menjawab pada koefisien merupakan pangkat yang ada di variabel. Keempat yaitu, siswa menjawab pada konstanta merupakan 1 suku yang terdiri dari angka dan huruf yang menempel dan berada disebelah kanan. Kelima yaitu, pada soal representasi matematis siswa menambahkan 2 gambar celengan yang memiliki bentuk berbeda dan

siswa beranggapan celengan merupakan sejenis dan memiliki ruang untuk memasukkan uang.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yaitu, keterbatasan dalam analisis pemahaman konsep, hanya melibatkan sampel siswa dari satu sekolah. Hal ini dapat mengakibatkan hasil penelitian menjadi terbatas dalam cakupan representasi populasi siswa secara umum. Untuk memperluas cakupan, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan bervariasi.

C. Saran

1. Bagi Guru

Dengan memahami beragam tingkat pemahaman konsep matematika siswa, guru dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka. Pendekatan yang sesuai dari seorang guru dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan akademis siswa.

2. Bagi Siswa

Sebagai siswa, penting untuk secara objektif menilai kemampuan kita di sekolah. Jika kita menemui kekurangan, memilih untuk belajar secara mandiri adalah langkah terbaik untuk meningkatkan keterampilan. Siswa sebaiknya mengambil pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar dapat lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari, hal ini akan membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk penelitian berikutnya adalah peneliti dapat lebih mendalami hubungan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan informasi tambahan pada pemahaman menyeluruh terkait kemampuan pemahaman konsep siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. hlm 1-133.
- Apriyanto, M.T. & Herlina, L. 2020. Analisa Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Prosoding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*. hlm 135-144.
- Arsiyanto, A. R., Savitri, V., & Nur, F. 2021. Faktor-Faktor Hasil Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*. Vol. 8, No. 1. hlm 1-14.
- Fuad, Z. A., & Zuraini. 2019. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Ponang. *Jurnal Tunas Bangsa*. hlm 42-54.
- Hendriana, Heris, dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayana, A. F. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*. Vol. 14, No. 01. hlm 195-210.
- Hidayani, Noor. 2012. *Bentuk Aljabar*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Parseo). hlm 1-13.
- Husna, Indah, dkk. 2020. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Trigonometri ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 6. hlm 501-509.
- Kesumawati, Nila. 2008. Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Semhas Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang*. hlm 229-235.
- Komariyah, Siti, Dian, S, N. A., & Gaguk, R. 2018. Analisis Pemahaman Konsep dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Jurnal LP3M*. Vol. 4, No. 1. hlm 1-8.
- Krismasari, E. R. 2015. *Modul Matematika Aljabar Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP/MTs*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. hlm 1-98.
- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama. hlm. 1-44.
- Kurniawan, L. C., & Indah, W. 2023. Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Himpunan. *Indonesian Journal of Science Technology and Humanities*. Vol. 1, No. 1. hlm 45-52.
- Kusaeri. 2015. Terbentuknya Konsepsi Matematika pada Diri Anak dari Perspektif Teori Reifikasi dan Apos. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 2. hlm 101-105.
- Lestari, Indah. 2019. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*: Vol. 3, No. 2. hlm 115-125.

- Masni, M., Pasinggi, Y. S., & Zainal, Z. 2021. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1. hlm 307-316.
- Maula, Ishmatul. 2019. *Pembelajaran Matematika Gurded Discovery*. Yogyakarta: AR RUZZ Media. hlm 1-111.
- Nasiha, Darun. 2021. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Al azhaar Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*. hlm 76-77.
- Nurazizah, Ayu., Panji, M., & Nandang, K. 2022. Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian. *PI-Math-Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1. hlm 50-57.
- Nurdiyana, R. A., dkk. 2022. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 3. hlm 2735-2748.
- Nuriyah, Nunung. 2014. Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*. Vol. 3, No. 1. hlm 73-86.
- Pranajaya, D., Nurhayati, N. & Prihatingtyas, N.C. 2020. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*. Vol. 3, No. 2. hlm 86-98.
- Septiani, Irma., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan STEM pada Materi Vektor di Kelas X Mipa 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol. 9, No. 2. hlm 64-70.
- Sirait, E.D. 2016. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*: Vol. 6, No. 1. hlm 35-43.
- Siregar, E. & Retno, W. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. MKDK 4004: Modul 01. hlm 1.3-1.50.
- Siregar, N. F. 2021. Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 5, N0. 02. hlm 1919-1927.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama. hlm 1-32.
- Sugiarti, Lana. 2018. Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. hlm 323-330.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 1-334.
- Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press. hlm 1-70.
- Suharyat, Yayat. 2009. *Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*, Region: Vol. 1, No. 3. hlm 1-19.
- Suryani, Assyifa. 2020. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Suryani, Ela. 2019. *Analisis Pemahaman Konsep*. Semarang: CV Pilat Nusantara. hlm 1-14.

- Susanah. 2014. *Matematika dan Pendidikan Matematika. Strategi Pembelajaran Matematika: PEMA4301/Modul 1*. hlm 1.3-1.44.
- Trianggono, M. M. 2017. Analisis Kausalitas Pemahaman konsep dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*. Vol. 3, No. 1. hlm 1-12.
- Trygu. 2021. Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. *Guepedia: The Frist On-Publisher in Indonesia*. hlm 1-81.
- Ulva, Maria & Rizki, Amalia. 2020. Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusif. *Journal on Teaching Education*. Vol. 1, No. 2. hlm 9-19.
- Wati, Krisna Mutiara. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Solusi*. Vol. 15, No. 1. hlm 1-16.
- Yuliani, Dewi, dan Yeyen Vioskha. 2022. Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri 32 Pekanbaru. *Seminar Nasional Paedagoria*. Vol. 2. hlm 149-154.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

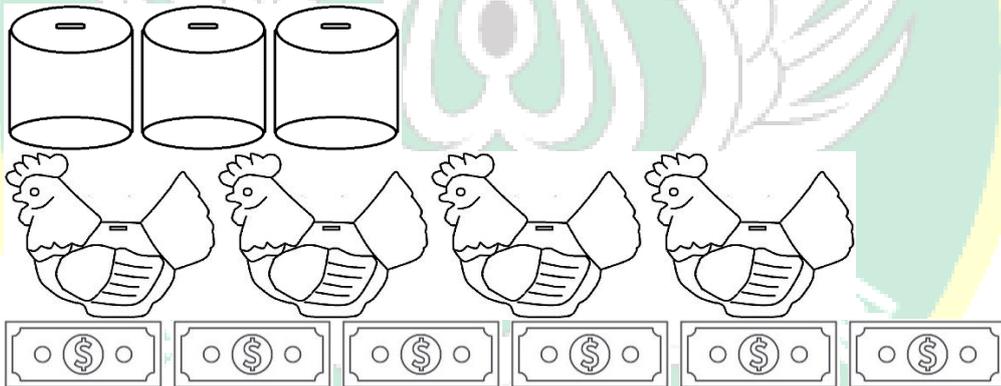
Nama :

Petunjuk :

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan do'a

SOAL

- Buatlah 2 bentuk aljabar yang merupakan suku dua!
- Coba sebutkan mana yang termasuk variabel, koefisien, konstanta dan ada berapa suku dari bentuk aljabar berikut : $5x^3 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
- Buatlah 1 contoh yang termasuk bentuk aljabar suku 3 dan buatlah 1 contoh yang **bukan** termasuk bentuk aljabar suku 3!
-



- Jika celengan tabung diatas dimisalkan x, celengan ayam dimisalkan y dan uang nilai sebenarnya. Maka bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah!
- Salman rajin menabung, dalam seminggu Salman dapat menabung mencapai 84.000. Dalam 25 hari, berapakah tabungan salman?
 - Kerjakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$
 - Pak Teguh memiliki sawah yang berukuran persegi panjang, dengan panjang 2 kali suatu variabel x dikurangi lima dan lebar suatu bilangan x ditambahkan dengan dua. Tentukan keliling sawah tersebut dalam x, untuk $x = 30$ cm, hitunglah keliling sawah Pak Teguh tersebut!

Lampiran 2 : Lembar Angket Minat Belajar

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Isilah identitas diri dengan lengkap dan benar
2. Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran matematika				
2.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan				
3.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru				
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan				
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan				
6.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar				
7.	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru				
8.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru				
9.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan				
10.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat				
11.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas				
12.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan				
13.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin				
14.	Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya				

15.	Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit				
16.	Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana				
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama				
18.	Saya beralih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan				
19.	Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu				



Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian (Pengisian Angket)



Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian (Tes Pemahaman Konsep)



Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian (Wawancara)



Lampiran 6 : Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Nama : Aceffa Humaira

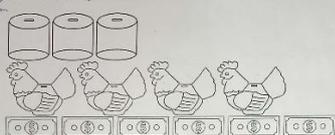
Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Petunjuk :

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan do'a

SOAL

- Buatlah 2 bentuk aljabar yang merupakan suku dua!
- Coba sebutkan mana yang termasuk variabel, koefisien, konstanta dan ada berapa suku dari bentuk aljabar berikut : $5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
- Buatlah 1 contoh yang termasuk bentuk aljabar suku 3 dan buatlah 1 contoh yang bukan termasuk bentuk aljabar suku 3!



Jika celengan tabung diatas dimisalkan x, celengan ayam dimisalkan y dan uang nilai sebenarnya. Maka bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah!

5. Salinan rajin menabung, dalam seminggu Salinan dapat menabung mencapai 84.000. Dalam 25 hari, berpapak tabungan salinan?

6. Kerjakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$

7. Pak Teguh memiliki sawah yang berukuran persegi panjang, dengan panjang 2 kali suatu variabel x dikurangi lima dan lebar suatu bilangan x ditambahkan dengan dua. Tentukan keliling sawah tersebut dalam x, untuk x = 30 cm, hitunglah keliling sawah Pak Teguh tersebut!

Jawab

- $6x + 3y$
- $$5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$$

variabel : x^2, xy^2, x, y
 koefisien : 5, 1, 6
 konstanta : 7
 suku : 6
- suku 3 : $2p^2, 5p, 3$
 suku 4 : $5p, 12x, 3y, 8$
- $3x^2 + 4y + 6$
- $84.000 : 7 \times 25 = 200.000$

Nama : Indah Sari

Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Petunjuk :

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan do'a

SOAL

- Buatlah 2 bentuk aljabar yang merupakan suku dua!
- Coba sebutkan mana yang termasuk variabel, koefisien, konstanta dan ada berapa suku dari bentuk aljabar berikut : $5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
- Buatlah 1 contoh yang termasuk bentuk aljabar suku 3 dan buatlah 1 contoh yang bukan termasuk bentuk aljabar suku 3!



Jika celengan tabung diatas dimisalkan x, celengan ayam dimisalkan y dan uang nilai sebenarnya. Maka bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah!

5. Salinan rajin menabung, dalam seminggu Salinan dapat menabung mencapai 84.000. Dalam 25 hari, berpapak tabungan salinan?

6. Kerjakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$

7. Pak Teguh memiliki sawah yang berukuran persegi panjang, dengan panjang 2 kali suatu variabel x dikurangi lima dan lebar suatu bilangan x ditambahkan dengan dua. Tentukan keliling sawah tersebut dalam x, untuk x = 30 cm, hitunglah keliling sawah Pak Teguh tersebut!

Jawaban

- $7x - 2x$
- $$5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$$

variabel : x, xy^2, x, y
 koefisien : 5, 1, 2, 1, 6, 7
 konstanta : 7
 suku : 6
- $2x + 4y - 3$ (benar)
 $2x + 5y$ (sawah)
 $4x + 4y + 6$
 $84.000 : 25 = 280.000$

Nama : MARSHA

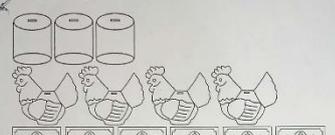
Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Petunjuk :

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan do'a

SOAL

- Buatlah 2 bentuk aljabar yang merupakan suku dua!
- Coba sebutkan mana yang termasuk variabel, koefisien, konstanta dan ada berapa suku dari bentuk aljabar berikut : $5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
- Buatlah 1 contoh yang termasuk bentuk aljabar suku 3 dan buatlah 1 contoh yang bukan termasuk bentuk aljabar suku 3!



Jika celengan tabung diatas dimisalkan x, celengan ayam dimisalkan y dan uang nilai sebenarnya. Maka bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah!

5. Salinan rajin menabung, dalam seminggu Salinan dapat menabung mencapai 84.000. Dalam 25 hari, berpapak tabungan salinan?

6. Kerjakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$

7. Pak Teguh memiliki sawah yang berukuran persegi panjang, dengan panjang 2 kali suatu variabel x dikurangi lima dan lebar suatu bilangan x ditambahkan dengan dua. Tentukan keliling sawah tersebut dalam x, untuk x = 30 cm, hitunglah keliling sawah Pak Teguh tersebut!

Jawab

- $6x + y$
- $$5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$$

variabel : x, xy^2, x, y
 koefisien : 5, 1, 2, 1, 6, 7
 konstanta : 7
 suku : 6
- $2p^2 + 5p + 3$
 $3p^2 + 4p + 6$
- $3x^2 + 4y + 6$
- $84.000 : 25 = 3.000$

Nama : Ayana Purwina

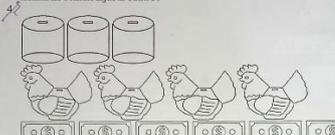
Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Petunjuk :

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan do'a

SOAL

- Buatlah 2 bentuk aljabar yang merupakan suku dua!
- Coba sebutkan mana yang termasuk variabel, koefisien, konstanta dan ada berapa suku dari bentuk aljabar berikut : $5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
- Buatlah 1 contoh yang termasuk bentuk aljabar suku 3 dan buatlah 1 contoh yang bukan termasuk bentuk aljabar suku 3!



Jika celengan tabung diatas dimisalkan x, celengan ayam dimisalkan y dan uang nilai sebenarnya. Maka bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah!

5. Salinan rajin menabung, dalam seminggu Salinan dapat menabung mencapai 84.000. Dalam 25 hari, berpapak tabungan salinan?

6. Kerjakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$

7. Pak Teguh memiliki sawah yang berukuran persegi panjang, dengan panjang 2 kali suatu variabel x dikurangi lima dan lebar suatu bilangan x ditambahkan dengan dua. Tentukan keliling sawah tersebut dalam x, untuk x = 30 cm, hitunglah keliling sawah Pak Teguh tersebut!

Jawaban

- $2x + 2y$
- $$5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$$

variabel : x, xy^2, x, y
 koefisien : 5, 1, 2, 1, 6, 7
 konstanta : 7
 suku : 6 suku
- $4x + 2z + 5$
 $3A - D + B \times 3x$
- $3x + 4y + 6$
- $84.000 : 25 = 3.000$

Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Nama: M. KURNI Bilal
KLS : 7B

Petunjuk :

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pengerjaanmu sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan do'a

SOAL

- Buatlah 2 bentuk aljabar yang merupakan suku dua!
- Coba sebutkan mana yang termasuk variabel, koefisien, konstanta dan ada berapa suku dari bentuk aljabar berikut: $5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$
- Buatlah 1 contoh yang termasuk bentuk aljabar suku 3 dan buatlah 1 contoh yang bukan termasuk bentuk aljabar suku 3!



Jika celengan tabung diatas dimisalkan x, celengan ayam dimisalkan y dan uang nilai sebenarnya. Maka bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah!

Salman rajin menabung, dalam seminggu Salman dapat menabung mencapai 84.000. Dalam 25 hari, berpakalah tabungan salman?

Kerjakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$

Pak Teguh memiliki sawah yang berukuran persegi panjang, dengan panjang 2 kali suatu variabel x dikurangi lima dan lebar suatu bilangan x ditambahkan dengan dua. Tentukan keliling sawah tersebut dalam x, untuk x = 30 cm, hitunglah keliling sawah Pak Teguh tersebut!

Jawaban

1) $5x + 6y - 6$, $7x + 5y - 5$

2) $5x^2 - xy^2 + 2x^2 + x - 6y + 7$

3) $3x^2 + 4y$

4) $3x + 4y$

5) $84 \times 25 = 2.100.000$

6) $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$
 $= 2p^2 + 5p + 3 - p^2 - p + 3$
 $= p^2 + 4p + 6$

7) Keliling persegi panjang
 $k = 2(p + l)$
 $k = 2(2x - 5 + x + 2)$
 $k = 2(3x - 3)$
 $k = 6x - 6$
 Untuk $x = 30$
 $k = 6(30) - 6$
 $k = 180 - 6$
 $k = 174$

Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Nama: M. KURNI Bilal
KLS : 7B

Petunjuk :

- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pengerjaanmu sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan do'a

SOAL

- Buatlah 2 bentuk aljabar yang merupakan suku dua!
- Coba sebutkan mana yang termasuk variabel, koefisien, konstanta dan ada berapa suku dari bentuk aljabar berikut: $5x^2 - xy^2 - 2x^2 + x - 6y + 7$
- Buatlah 1 contoh yang termasuk bentuk aljabar suku 3 dan buatlah 1 contoh yang bukan termasuk bentuk aljabar suku 3!



Jika celengan tabung diatas dimisalkan x, celengan ayam dimisalkan y dan uang nilai sebenarnya. Maka bentuk aljabar pada gambar tersebut adalah!

Salman rajin menabung, dalam seminggu Salman dapat menabung mencapai 84.000. Dalam 25 hari, berpakalah tabungan salman?

Kerjakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar $(2p^2 + 5p + 3) - (p^2 + p - 3)$

Pak Teguh memiliki sawah yang berukuran persegi panjang, dengan panjang 2 kali suatu variabel x dikurangi lima dan lebar suatu bilangan x ditambahkan dengan dua. Tentukan keliling sawah tersebut dalam x, untuk x = 30 cm, hitunglah keliling sawah Pak Teguh tersebut!

Jawaban

1. 2y

2. Variabel: x dan y, koefisien: x → 5, y → 2, konstanta: 7, suku: 5

3. $5x^2 + 4y$

4. $3x + 4y$

5. $84.000 \times 25 = 2.100.000$

6. $2x - 3p + 6$

Lampiran 7 : Hasil Angket Minat Belajar

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Siswa : A. S. F. G. H. V. M. R. D. H.

No. Absen :
Kelas :
Petunjuk Pengerjaan :

- Isilah identitas diri dengan lengkap dan benar
- Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-cocok dengan pilihannya.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran matematika		✓		
2.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan			✓	
3.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru		✓		
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan			✓	
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan		✓		
6.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar				✓
7.	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru				✓
8.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru		✓		
9.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan				✓
10.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat		✓		
11.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas			✓	
12.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan				✓
13.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin		✓		
14.	Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya		✓		
15.	Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit			✓	
16.	Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana		✓		
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama		✓		
18.	Saya berdalih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan		✓		
19.	Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu		✓		

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Siswa : Kurni Indah Safi

No. Absen : 32
Kelas : 7B
Petunjuk Pengerjaan :

- Isilah identitas diri dengan lengkap dan benar
- Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-cocok dengan pilihannya.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran matematika		✓		
2.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan			✓	
3.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru		✓		
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan			✓	
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan		✓		
6.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar				✓
7.	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru				✓
8.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru		✓		
9.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan				✓
10.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat		✓		
11.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas			✓	
12.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan				✓
13.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin		✓		
14.	Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya				✓
15.	Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit			✓	
16.	Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana		✓		
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama		✓		
18.	Saya berdalih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan		✓		
19.	Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu		✓		

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Siswa : *Zainudin Jannah*

No. Absen : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri dengan lengkap dan benar
- Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar benar cocok dengan pilihannya.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

(56)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran matematika		✓		
2.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan		✓		
3.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru		✓		
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan		✓		
6.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar		✓		
7.	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru		✓		
8.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru		✓		
9.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
10.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat		✓		
11.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas		✓		
12.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan		✓		
13.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin		✓		
14.	Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya		✓		
15.	Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit		✓		
16.	Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana		✓		
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama		✓		
18.	Saya berdalih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan		✓		
19.	Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu		✓		

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Siswa : *Shaina Oktavia Wani*

No. Absen : 28

Kelas : 7B

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri dengan lengkap dan benar
- Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar benar cocok dengan pilihannya.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

(51)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran matematika		✓		
2.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan		✓		
3.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru		✓		
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan		✓		
6.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar		✓		
7.	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru		✓		
8.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru		✓		
9.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
10.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat		✓		
11.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas		✓		
12.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan		✓		
13.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin		✓		
14.	Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya		✓		
15.	Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit		✓		
16.	Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana		✓		
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama		✓		
18.	Saya berdalih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan		✓		
19.	Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu		✓		

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Siswa : *M. Rizki Rizki*

No. Absen : _____

Kelas : 7A

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri dengan lengkap dan benar
- Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar benar cocok dengan pilihannya.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

(37)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran matematika		✓		
2.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan		✓		
3.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru		✓		
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan		✓		
6.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar		✓		
7.	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru		✓		
8.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru		✓		
9.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
10.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat		✓		
11.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas		✓		
12.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan		✓		
13.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin		✓		
14.	Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya		✓		
15.	Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit		✓		
16.	Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana		✓		
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama		✓		
18.	Saya berdalih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan		✓		
19.	Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu		✓		

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Siswa : *Azka Al Fawzi*

No. Absen : _____

Kelas : 7B

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diri dengan lengkap dan benar
- Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar benar cocok dengan pilihannya.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

(36)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran matematika		✓		
2.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan		✓		
3.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru		✓		
4.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
5.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan		✓		
6.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar		✓		
7.	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru		✓		
8.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru		✓		
9.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan		✓		
10.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat		✓		
11.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas		✓		
12.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan		✓		
13.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang tidak rutin		✓		
14.	Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya		✓		
15.	Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang rumit		✓		
16.	Saya memilih soal latihan matematika yang sederhana		✓		
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama		✓		
18.	Saya berdalih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan		✓		
19.	Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu		✓		



Lampiran 8 : Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5080/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023 29 Oktober 2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
 Yth. Kepala MTs As Subkiyah Kota Bekasi
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : HASNNA KARIIMAH
2. NIM : 2017407064
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Tadris Matematika
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa MTs As Subkiyah Kota Bekasi
2. Tempat / Lokasi : Jl. Raya Mustikasari No.23, RT.004/RW.018, Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17115
3. Tanggal Observasi : 30-10-2023 s.d 13-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah melakukan Observasi Pendahuluan

YAYASAN PERGURUAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH AS SUBKIYAH

Sekretariat : Pengasinan RT. 04 / 18 Rawalumbu 17115 Kota Bekasi Jawa Barat Telp. : 82601323

Nomor : 1677/MTs.AS/SB/XI/2023
Hal : Balasan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas
ISLAM NEGERI PROF K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Siti Zulpah HK, S.Ag, M.Pd**
Jabatan : Kepala Mts. As Subkiyah

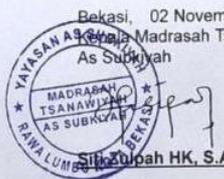
Menerangkan bahwa,

Nama : **HASNNA KARIIMAH**
NIM : 2017407064

Telah melakukan observasi tentang Guru dan Siswa **MTs. AS SUBKIYAH Kota Bekasi** pada tanggal 30 Oktober 2023 s.d 1 November 2023 dengan Judul "**Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar**".

Dengan demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

Bekasi, 02 November 2023
Kepala Madrasah Tsanawiyah
As Subkiyah



Siti Zulpah HK, S.Ag, M.Pd

Lampiran 10 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hasna Kariimah
NIM : 2017407064
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
Pembimbing : Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
Judul : Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As Subkiyah Kota Bekasi

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 23 Oktober 2023	Konsultasi terkait judul skripsi dan arahan penyusunan latar belakang masalah		
2	Rabu, 25 Oktober 2023	Pemeriksaan atau pengecekan latar belakang masalah dan arahan penyusunan metode penelitian		
3	Senin, 30 Oktober 2023	Revisi definisi konseptual, metode penelitian, dan metode analisis data		
4	Kamis, 2 November 2023	Pemeriksaan akhir dan ACC proposal Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 02 November 2023
Dosen Pembimbing

Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
NIDN. 2005099301

Lampiran 11 : SK Telah mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. No. B3341.Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As Subkiyah Kota Bekasi"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Hasna Kariimah
NIM : 2017407064
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 November 2023

Mengetahui,
Kordinator Prodi Matematika



[Signature]
Dr. H. Ifada Nofikasari, S.Si., M.Pd
NIP. 198311102006042003

Lampiran 12 : SK Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-107.Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hasnna Kariimah
 NIM : 2017407064
 Prodi : TM

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
 Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 3 Januari 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 : Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5706/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023 17 November 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MTs As Subkiyah Kota Bekasi
Kec. Jl. Raya Mustikasari No.23, RT.004/RW.018, Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17115
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : HASNNA KARIIMAH |
| 2. NIM | : 2017407064 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Tadris Matematika |
| 5. Alamat | : Kp.Kelapa dua RT.004/009 Jl.Pulo Utama, Kel.Padurenan,
Kec.Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat |
| 6. Judul | : Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As Subkiyah Kota Bekasi |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-------------------------------|
| 1. Objek | : Siswa Kelas VII |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs As Subkiyah Kota Bekasi |
| 3. Tanggal Riset | : 18-11-2023 s/d 18-01-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah melakukan Riset Individu



YAYASAN PERGURUAN ISLAM

MADRASAH TSANAWIYAH AS SUBKIYAH

Sekretariat : Pengasinan RT. 04 / 18 Rawalumbu 17115 Kota Bekasi Jawa Barat Telp. : 82601323

Nomor : 1696/MTs.AS/SB/11/2023
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas
ISLAM NEGERI PROF K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Siti Zulpah HK, S.Ag, M.Pd**
Jabatan : Kepala Mts. As Subkiyah

Menerangkan bahwa,

Nama : **HASNNA KARIIMAH**
NIM : 2017407064

Telah **Menyelesaikan Riset Individu** tentang Guru dan Siswa **MTs. AS SUBKIYAH Kota Bekasi** pada tanggal 18 November 2023 s.d 18 Januari 2024.

Dengan Judul

“Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar”.

Dengan demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

Bekasi, 28 November 2023
Kepala Madrasah Tsanawiyah
As Subkiyah



Siti Zulpah HK, S.Ag, M.Pd

Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hasna Karimah
NIM : 2017407064
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/TMA
Pembimbing : Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
Judul : Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar di MTs As-Subkiyah Kota Bekasi

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 14 November 2023	Revisi setelah seminar proposal		
2.	Kamis, 16 November 2023	Bimbingan instrument penelitian		
3.	Jum'at, 17 November 2023	Revisi instrument angket		
4.	Senin, 20 November 2023	Revisi instrument KPKM		
5.	Selasa, 21 November 2023	Bimbingan Bab I sampai III		
6.	Kamis, 23 November 2023	Revisi Bab I sampai III		
7.	Selasa, 2 Januari 2024	ACC Instrumen penelitian		
8.	Kamis, 4 Januari 2024	Bimbingan penulisan Sub Bab untuk Bab IV		
9.	Senin, 8 Januari 2024	Bimbingan Bab I sampai V, revisi penulisan Bab IV		

10.	Kamis, 11 Januari 2024	Revisi Bab IV		
11.	Selasa, 6 Februari 2024	Bimbingan skripsi dari halaman awal samai akhir		
12.	Rabu, 7 Februari 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 Februari 2024
Dosen Pembimbing

Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
NIP. 199309152023211020

Lampiran 16 : Sertifikat PPL



Lampiran 17 : Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18823/11/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : HASNNA KARIIMAH
NIM : 2017407064

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	73
# Tartil	:	70
# Imla`	:	71
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 11 Sept 2020



ValidationCode

Lampiran 18 : Sertifikat Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.: B-203/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2024

This is to certify that
 Name : **HASNNA KARIIMAH**
 Place and Date of Birth : **Jakarta, 30 Juni 2002**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **23 Januari 2024**
 with obtained result as follows :

EPTUS
23 Januari 2024

Listening Comprehension: **53** Structure and Written Expression: **51** Reading Comprehension: **51**
 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 518
 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.




Purwokerto, 23 Januari 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Institut al-Qudrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

Lampiran 19 : Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.: B-249/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2024

This is to certify that
 Name : **HASNNA KARIIMAH**
 Place and Date of Birth : **Jakarta, 30 Juni 2002**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **05 Februari 2024**
 with obtained result as follows :

IQLA
05 Februari 2024

Listening Comprehension: **57** Structure and Written Expression: **57** Reading Comprehension: **56**
 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 566
 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.




Purwokerto, 05 Februari 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Institut al-Qudrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hasna Kariimah
Nama Panggilan : Nana
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Juni 2002
Alamat : Kelapa Dua, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Nomor Telepon : 0896-3014-5211
Email : hasnakariimah30@gmail.com
Hobi : Olahraga

Riwayat Pendidikan

TKIT AT-TAQWA Bekasi (2007-2008)
SDN Mustika Jaya VI Bekasi (2008-2014)
SMP Negeri 36 Kota Bekasi (2014-2017)
SMA Widya Nusantara Bekasi (2017-2020)
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-2024)

Prestasi

Juara 3 Tingkat SMA-SMK Kejuaraan Bola Tangan UNISMA Bekasi (2018)
Piagam Penghargaan (BK) PORPROV Jawa Barat CABOR Bola Tangan (2021)
Juara 3 Kejuaraan Bola Tangan Piala Wali Kota Se-Bandung Raya (2022)
Piagam Penghargaan PORPROV Jawa Barat CABOR Bola Tangan (2022)

Pengalaman Organisasi

Pembina Pramuka SMP (2014-2017)

Purwokerto, 7 Februari 2024


Hasna Kariimah